

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**AUDIT *DELAY* MEMEDIASI PENGARUH AUDIT *FEE*, AUDIT *TENURE*  
DAN *AUDIT CAPACITY STRESS* TERHADAP KUALITAS AUDIT  
PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1  
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**WINDY OKTA VIARNI**  
**NIM: 12170324944**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445H / 2024M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Windy Okta Viarni  
Nim : 12170324944  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Skripsi : Audit *Delay* Memediasi Pengaruh Audit *Fee*, Audit *Turnover* Dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022  
Tanggal Ujian : Senin, 08 Januari 2024

DISETUJUI OLEH:  
PEMBIMBING



Dr. Nanda Suryadi, SE, ME  
NIP. 19861101 202321 1 007

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Mulyarni, SE, MM  
NIP. 19770826 199903 2 001

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

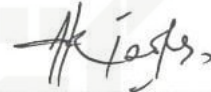
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Windy Okta Viarni  
Nim : 12170324944  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Skripsi : Audit *Delay* Memediasi Pengaruh Audit *Fee*, Audit *Tenure* dan  
*Audit Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan  
Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022  
Tanggal Ujian : Senin, 08 Januari 2024

### TIM PENGUJI

#### Ketua Penguji

Dr. Hariza Hasyim, SE, M. Si  
NIP. 19760910 200901 2 003



#### Sekretaris Penguji

Zikri Aidilla Syarli, SE, M. Ak  
NIP. 19940523 202203 2 004



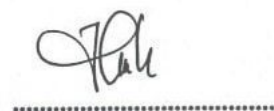
#### Penguji I

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 19740412 200604 2 002



#### Penguji II

Hidayati Nasrah, SE, M. Ak, Ak  
NIP. 19841229 201101 2 010





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat  
Nomor :  
Tanggal : 18 Januari 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WINDY OKTA VIARNI  
Nim : 12170324944  
Tempat/tgl.lahir : CENCAR, 15 OKTOBER 1999  
Fakultas/pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
Prodi : S1 AKUNTANSI

Judul disertasi/thesis/skripsi/karya ilmiah lainnya\*  
" Audit Delay Memediasi Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure dan  
Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan  
Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdapat di Bursa  
EPK Indonesia Tahun 2019-2022 "

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 JANUARI 2024  
Yang membuat pernyataan  
  
  
Windy Okta Viarni  
NIM:12170324944

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **AUDIT DELAY MEMEDIASI PENGARUH AUDIT FEE, AUDIT TENURE DAN AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

OLEH

**WINDY OKTA VIARNI**  
**NIM 12170324944**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit *fee*, audit *tenure* dan *audit capacity stress* yang dimediasi audit *delay* terhadap kualitas audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2019-2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 sampel perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan software SPSS 21 sebagai alat uji untuk pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan audit *fee*, *audit tenure* dan *audit capacity stress* dan audit *delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Audit *fee* dan *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*, *audit capacity stress* berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Audit *fee* dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit melalui audit *delay* sebagai variabel mediasi, *audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit melalui audit *delay* sebagai mediasi.

***Kata kunci : Kualitas Audit, Audit Delay, Audit Fee, Audit Tenure Dan Audit Capacity Stress***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **AUDIT DELAY MEDIATES THE INFLUENCE OF AUDIT FEE, AUDIT TENURE AND AUDIT CAPACITY STRESS ON AUDIT QUALITY IN INFRASTRUCTURE, UTILITY AND TRANSPORTATION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2019-2022**

BY

**WINDY OKTA VIARNI**  
**NIM 12170324944**

*This research aims to determine the effect of audit fees, audit tenure and audit capacity stress mediated by audit delay on audit quality in Infrastructure, Utilities and Transportation Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. This research is quantitative research. The population in this study was 113 Infrastructure, Utility and Transportation Companies in 2019-2022. The number of samples in this research was 21 samples of Infrastructure, Utility and Transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The data analysis method used is path analysis using SPSS 21 software as a test tool for data processing. The research results show that audit fees, audit tenure, audit capacity stress and audit delay do not have a significant effect on audit quality. Audit fees and audit tenure do not have a significant effect on audit delay, audit capacity stress has a significant effect on audit delay. Audit fees and audit tenure have no effect on audit quality through audit delay as a mediating variable, audit capacity stress has an effect on audit quality through audit delay as a mediation variable.*

**Keywords: Audit Quality, Audit Delay, Audit Fee, Audit Tenure and Audit Capacity Stress**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan dan segala bentuk kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Audit Delay Memediasi Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.** Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan kebaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh penulis namun pada akhirnya dapat dilalui berkat bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Dengan diiringi rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2 Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 3 Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 4 Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 5 Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 6 Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si.,Ak selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 7 Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., Sekretaris Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 8 Bapak Dr Nanda Suryadi, SE,ME, selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, motivasi dan sumbangan pikiran serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini
- 9 Ibu Rimet SE., MM. Ak selaku Penasehat Akademis yang telah membantu dalam masa perkuliahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10 Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan hingga proses pembuatan skripsi.
- 11 Biro Administrasi, Staff dan seluruh Pegawai yang telah membantu penulis dalam pengurusan surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 12 Terkhusus kepada kedua Orangtua Ayahanda tercinta Dedi Aryanto serta Ibunda Nurlismaniarti yang menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala cinta, kasih, sayang, do'a yang tak berkesudahan serta dukungan moril maupun materil yang selama ini tercurah kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini. Kemudian adik semata wayang Fiqri Pradinata yang menjadikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih *Best Motivasion* Nur Arini, SE yang senantiasa memberi nasehat serta masukan kepada penulis, dan juga saudara serta keluarga besar lainnya yang senantiasa siap mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas setiap do'a dan dukungannya.
- 13 Ucapan terimakasih kepada M. Nur Alzikri yang telah membantu penulis dalam proses penulisan serta senantiasa mendengarkan keluh kesah selama proses penyusuna skripsi.
- 14 Teman-teman seperjuangan sesama mahasiswa transfer S1 Akuntansi terimakasih atas bantuan informasi dan pikiran selama perkuliahan hingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penyusunan skripsi dan untuk teman-teman seperjuangan sesama pejuang toga yang telah sama-sama berjuang dan senantiasa membantu serta menyemangati selama proses penyusunan skripsi

15 *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doinnng all this hard work I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis berharap semoga segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini menjadi nilai ibadah yang akan dibalas oleh ALLAH SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat membantu mejadikan skripsi ini lebih baik. Penulis berharap karya ini dapat membantu serta bermanfaat bagi semua pihak.

*Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*

Pekanbaru, Januari 2024

Penulis,

**WINDY OKTA VIARNI**  
**NIM. 12170324944**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
1.5 Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTKA</b> .....	<b>18</b>
2.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	18
2.2 Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ) .....	21
2.3 <i>Auditing</i> .....	23
2.3.1 Pengertian <i>Auditing</i> .....	23
2.3.2 Jenis-Jenis <i>Auditing</i> .....	24
2.3.3 Tujuan <i>Auditing</i> .....	25
2.3.4 Standar <i>Auditing</i> .....	26
2.4 Peraturan Kualitas Audit .....	28
2.5 Kualitas Audit .....	30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6	<i>Audit Delay</i> .....	33
2.7	<i>Audit Fee</i> .....	35
2.8	<i>Audit Tenure</i> .....	38
2.9	<i>Audit Capacity Stress</i> .....	40
2.10	Pandangan Islam .....	42
2.11	Penelitian Terdahulu .....	44
2.12	Kerangka Pemikiran .....	48
2.13	Pengembangan Hipotesis .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>61</b>
3.1	Desain Penelitian .....	61
3.2	Populasi Dan Sampel .....	62
3.2.1	Populasi .....	62
3.2.2	Sampel .....	62
3.3	Jenis Dan Sumber Data .....	64
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	65
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	66
3.5.1	Variabel Independen .....	66
3.5.2	Variabel Dependen .....	68
3.5.3	Variabel Mediasi ( <i>Intervening</i> ) .....	70
3.6	Teknik Analisis Data .....	72
3.7	Statistik Deskriptif .....	73
3.8	Uji Kualitas Data .....	74
3.9	Uji Asumsi Klasik .....	75
3.10	Uji Hipotesis Penelitian .....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>79</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	79
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	79
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	80
4.1.3	Uji Kualitas Data .....	81
4.1.3.1	Uji Validitas .....	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas.....	83
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	84
4.1.3.1 Uji Normalitas Data .....	84
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas .....	85
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	86
4.1.5 Uji Hipotesis Penelitian .....	87
4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	88
4.1.5.2 Uji Signifikansi Parsial (T) .....	89
4.1.5.3 Uji Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	93
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
4.2.1 Pengaruh Audit <i>Fee</i> Terhadap Kualitas Audit.....	96
4.2.2 Pengaruh Audit <i>Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit.....	97
4.2.3 Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap Kualitas Audit.....	99
4.2.4 Pengaruh Audit <i>Delay</i> Terhadap Kualitas Audit .....	100
4.2.5 Pengaruh Audit <i>Fee</i> Terhadap Audit <i>Delay</i> .....	101
4.2.6 Pengaruh Audit <i>Tenure</i> Terhadap Audit <i>Delay</i> .....	102
4.2.7 Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap Audit <i>Delay</i> .....	103
4.2.8 Audit <i>Delay</i> Memediasi Pengaruh Audit <i>Fee</i> Terhadap Kualitas Audit .....	104
4.2.9 Audit <i>Delay</i> Memediasi Pengaruh Audit <i>Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit .....	106
4.2.10 Audit <i>Delay</i> Memediasi Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap Kualitas Audit .....	107
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>108</b>
5.1 Kesimpulan .....	109
5.2 Saran .....	111

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

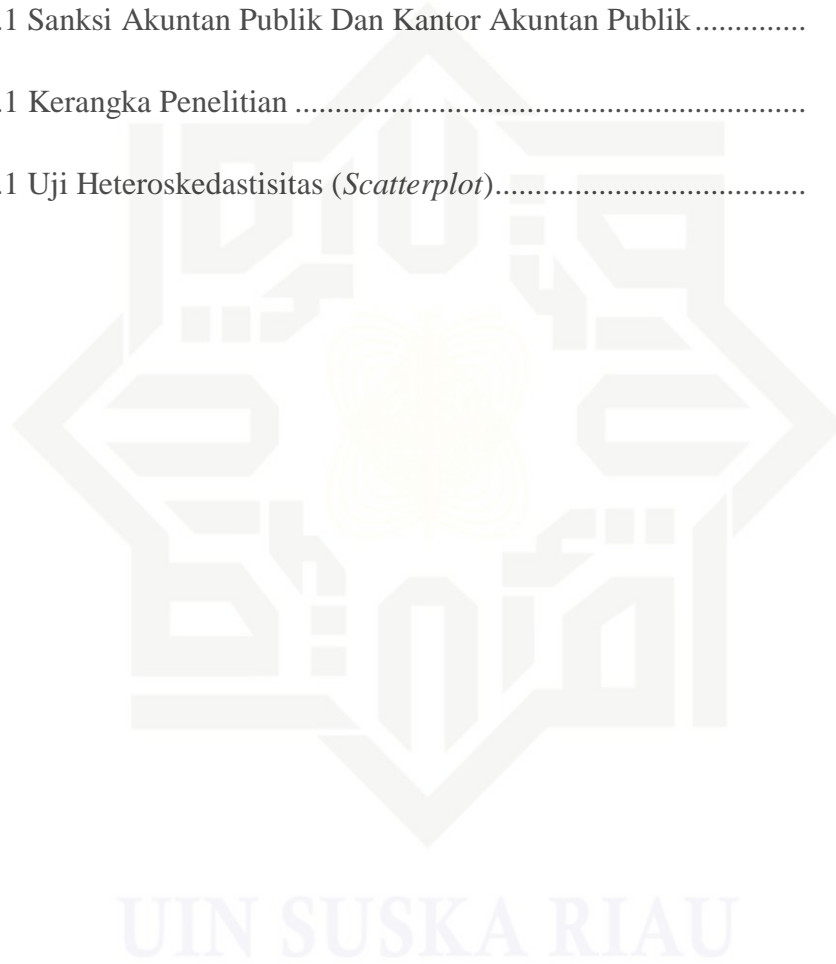
	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel 3.1 Seleksi Kriteria Sampel Penelitian.....	63
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	64
Tabel 3.3 Daftar Operasional Variabel Penelitian .....	71
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik .....	80
Tabel 4.2 Uji Validitas .....	82
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas .....	83
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas ( <i>Item-Total Statistik</i> ).....	84
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data .....	85
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	86
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	88
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Parsial X Terhadap Y .....	89
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Parsial X Terhadap Z.....	92
Tabel 4.9 Uji Signifikansi ( <i>Path Cooficients</i> ) Pengaruh Tidak Langsung..	94
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian .....	95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Sanksi Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	49
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ).....	87



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 :Data Kode Pemilihan Sampel Perusahaan .....	118
Lampiran 2 :Kode Nama Perusahaan Sampel.....	121
Lampiran 3 :Tabulasi Data Audit <i>Fee</i> .....	122
Lampiran 4 :Tabulasi Data Audit <i>Tenure</i> .....	124
Lampiran 5 :Tabulasi Data Audit <i>Capacity Stress</i> .....	126
Lampiran 6 :Tabulasi Data Audit <i>Delay</i> .....	129
Lampiran 7 :Perhitungan Kualitas Audit .....	131
Lampiran 8 :Statistik Deskriptif.....	136
Lampiran 9 :Uji Kualitas Data: Uji Validitas ( <i>Bivariate</i> ).....	137
Lampiran 10 : Uji Kualitas Data: Reliabilitas ( <i>Cronbach Alpha</i> ).....	138
Lampiran 11 : Kualitas Data: Reliabilitas ( <i>Item-Total Statistik</i> ) .....	138
Lampiran 12 : Uji Asumsi Klasik: Normalitas .....	138
Lampiran 13 : Uji Asumsi Klasik: Multikolinieritas .....	139
Lampiran 14 : Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	139
Lampiran 15 :Uji Signifikansi parsial (T) X Terhadap Y .....	139
Lampiran 16 : uji signifikansi parsial (T) X Terhadap Z.....	140
Lampiran 17 :Uji Signifikansi ( <i>Path Cooficients</i> ) Pengaruh Tidak Langsung ( <i>Inderect Effect</i> ).....	14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada perusahaan publik, pelaporan keuangan merupakan parameter utama yang menggambarkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menginformasikan laporan tahunan yang menunjukkan hasil kinerja manajemen kepada pihak berkepentingan (*stakeholder*) untuk pengambilan keputusan. Pihak eksternal perusahaan tentunya menginginkan informasi laporan yang jelas serta menggambarkan kondisi perusahaan dan bebas dari kesalahan dalam penyajian material sehingga tidak diragukan kewajarannya. Untuk memastikan keabsahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan, maka diperlukannya pemeriksaan oleh auditor independen. Proses audit perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pencatatan baik disengaja ataupun tidak disengaja. Oleh karena itu, laporan keuangan yang belum diaudit masih bisa diragukan kewajaran serta kebenarannya. Auditor independen berperan meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi yang terjadi dalam laporan keuangan perusahaan (Rahmi dan Sovia 2017).

Pentingnya peran auditor atau akuntan publik sebagai pihak independen yang bertugas untuk memeriksa keakuratan laporan keuangan serta memberikan pendapat yang objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga pihak yang berkepentingan memperoleh laporan keuangan yang handal. Akuntan publik sebagai auditor harus bersikap independensi dalam menjalankan tugasnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap independensi maksudnya auditor tidak terpengaruh terhadap segala bentuk kepentingan yang bersifat pribadi selama pelaksanaan pemeriksaan, sehingga dapat memberikan pelaporan kewajaran suatu laporan keuangan sesuai dengan tingkat kewajaran yang ada pada laporan keuangan perusahaan.

Munculnya wabah pandemi *Covid 19* yang mengganggu proses kegiatan profesi akuntan publik dengan diberlakukannya *sosial distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga *lockdown* sehingga pertemuan dengan perusahaan klien menjadi terbatas. Pandemi *covid 19* mempengaruhi sebagian besar kegiatan bisnis, baik dari segi kegiatan manajemen internal perusahaan hingga proses pengauditan oleh KAP. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi para auditor dalam mempertahankan tingkat independensi dalam melaksanakan tugasnya serta mempertahankan kualitas audit. Untuk itu, *The International Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB) dan federasi akuntan memberikan arahan bahwa ada area yang menjadi perhatian khusus bagi auditor dalam melaksanakan tugas audit dalam situasi pandemi *covid-19*, yakni *subsequent events*, mengidentifikasi dan mengukur risiko materialitas, menilai persediaan, estimasi akuntansi, *going concern*, pengendalian internal, dan risiko audit (Pertiwi, Sonjaya, dan Sutisman 2022).

Dalam masa pandemi diperlukan reaksi kehati-hatian terhadap ketidakpastian yang kemungkinan terjadi dalam aktivitas ekonomi. Perusahaan terkadang terburu-buru dalam mengakui pendapatan/laba serta mengakui hutang dan kerugian yang kemungkinan terjadi. Saat pandemi para pengguna laporan keuangan tentunya diharapkan dapat lebih memperhatikan laporan keuangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

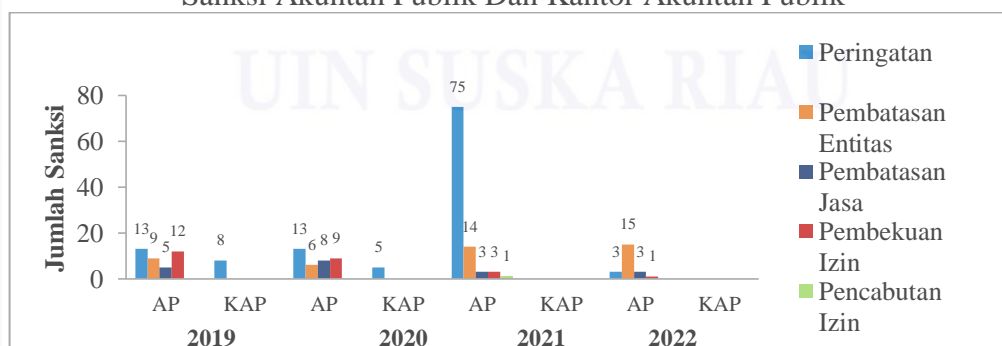
perusahaan dan laporan auditor eksternal yang disusun saat masa pandemi (Suryadi, Ayu Solihat, dan Jamil 2022). Laporan keuangan biasanya berisikan informasi terkait laba perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Informasi ini diperlukan berbagai pihak berkepentingan sehingga terkadang informasi ini dimanipulasi untuk mencapai tujuan pihak manajemen (Muklis 2016). Hal ini dikarenakan pandemi *covid-19* menyebabkan adanya ketidakpastian di masa depan, sehingga pemakai laporan keuangan tentunya memerlukan informasi yang mendetail yang disajikan dalam laporan keuangan. Adanya perubahan pola kerja tentunya berimplikasi terhadap interaksi antara auditor dengan perusahaan klien serta pihak manajemen dalam proses pengauditan (Pertiwi et al. 2022).

Institut Akuntan Publik Indonesia menyatakan bahwa dalam situasi pandemi, auditor harus tetap dapat menjaga kualitas audit, independensi serta menghasilkan pernyataan audit dengan bukti yang cukup untuk mendukung opini audit. Auditor diharapkan dapat mengumpulkan bukti audit, melaksanakan prosedur alternatif dan mengevaluasi resiko kesalahan penyajian. Auditor juga diharapkan mampu mengidentifikasi dan menilai resiko audit (Fatmasari 2020).

Akuntan publik memiliki peranan penting dalam menghasilkan auditan laporan keuangan perusahaan yang berkualitas. Untuk menjaga tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan auditan, akuntan publik harus memperhatikan hasil auditannya. Hasil auditan yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan serta mengurangi resiko informasi yang tidak sesuai didalam laporan keuangan. Semakin tinggi kualitas auditan yang

dihasilkan maka semakin kredibel laporan keuangan sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya kepercayaan pengguna laporan keuangan (Dewita dan NR 2023). Laporan auditan oleh auditor independen harus disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan baik dari segi tingkat kewajarannya maupun kesesuaian dengan prinsip akuntansi agar kualitas audit dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjaga tingkat independensi dan kualitas audit pemerintah mengeluarkan peraturan yang mana auditor diharuskan menjaga tingkat independensi dan kualitas audit yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No 186/PMK.01/2021 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik yang mana dijelaskan pada pasal 36 ayat 1 disebutkan mengenai akuntan publik dan KAP yang memberikan jasa asuransi wajib menjaga tingkat independensi serta bebas dari benturan kepentingan. Pada ayat 5 juga dijelaskan bagi akuntan publik yang melanggar akan dikenakan sanksi berupa pembekuan izin 1 (satu) tahun dan paling lama 2 (dua) tahun (Menteri Keuangan 2021).

Gambar 1.1  
Sanksi Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik



Sumber: laporan statistik PPPK, diolah

Berdasarkan diagram data statistik diatas sepanjang tahun 2019-2022 sebanyak 193 akuntan publik dan 13 kantor akuntan publik terkena sanksi berupa surat peringatan hingga pencabutan izin diakibatkan kesalahan dalam proses





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

auditan. Dengan demikian didalam praktiknya auditor belum sepenuhnya menjaga kualitas auditannya dimana masih terdapat kasus-kasus yang melibatkan auditor dalam menghasilkan auditan yang berkualitas. Di Indonesia Fenomena yang berkaitan dengan penurunan kualitas audit terjadi pada sub-sektor transportasi PT Garuda Indonesia pada hasil auditan laporan keuangan tahun 2018. Dimana ditemukannya kesalahan audit yang tidak sesuai dengan standar audit atas pengakuan piutang sebagai pendapatan dari PT Mahata Aero Teknologi sehingga berpengaruh terhadap laporan laba rugi Garuda. Dalam kasus tersebut akuntan publik Kasner Sirumapea dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan selaku auditor yang bertugas melakukan pemeriksaan memberikan opini wajar atas laporan kinerja keuangan PT Garuda tahun 2018. Sehingga KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan bertanggungjawab atas ditemukannya kesalahan audit. Karena kesalahan tersebut akuntan publik Kasner Sirumapea dijatuhi sanksi pembekuan izin selama 12 bulan serta KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan menerima surat peringatan perbaikan pengendalian mutu KAP (Hidayati 2019).

Kasus penurunan kualitas audit juga terjadi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (PT WanaArtha Life) yang mengalami kasus gagal bayar pada hasil auditan laporan tahunan 2020 yang menyebabkan pencabutan izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022. Pencabutan ini disebabkan adanya rekayasa yang dilakukan PT WAL terhadap laporan keuangan tahunan dalam upaya memenuhi rasio solvabilitas (*risk based capital*) berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan OJK dimana perusahaan asuransi wajib memiliki



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nilai RBC minimal pada level 120%. Hal ini menyebabkan PT WAL tidak mampu menutup selisih kewajiban dengan aset. Tingginya selisih antara kewajiban dengan aset merupakan akumulasi kerugian yang disebabkan penjualan produk sejenis *saving plan* yang menyebabkan laporan keuangan yang disampaikan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Terkait kasus ini OJK menetapkan sanksi berupa surat keputusan pembatalan surat tanda terdaftar di OJK kepada akuntan publik yang melakukan pengauditan laporan keuangan tahun 2014 s/d 2019. Sanksi ini diberikan berdasarkan pemeriksaan yang tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama pada peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis *saving plan* dengan pemberian opini wajar tanpa pengecualian oleh Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman. Akibatnya akuntan publik Nunu Nurdiyaman menerima sanksi berupa pembekuan izin untuk jangka waktu 15 bulan terhitung tanggal 28 Feb 2023 s.d 30 Mei 2024, Jenly Hendrawan dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo dan Rekan menerima sanksi berupa pembatalan surat tanda terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut tentunya sangat bertentangan dengan kode etik akuntan dalam menghasilkan laporan yang berkualitas dan berintegritas. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan auditor selaku auditor independen dalam menghasilkan audit yang berkualitas tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan auditor saja, kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh besaran penetapan biaya audit (*audit fee*), lamanya perserikatan auditor dengan perusahaan klien (*tenure*), serta dapat dipengaruhi oleh banyaknya klien atau perusahaan yang ditangani



(*audit capacity stress*). Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik dan buruknya laporan hasil auditan berdasarkan dengan standar yang telah ditetapkan. Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar dan prinsip akuntansi. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan. Oleh sebab itu kualitas audit merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pemeriksaan laporan yang dilakukan auditor (Ilmatia, Sosiady, dan Miftah 2020).

Fenomena terkait menurunnya kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) masih sering terjadi. Menurunnya kualitas audit dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya dapat disebabkan oleh *fee* audit. *Fee* audit merupakan biaya yang diterima auditor atas jasa audit yang dilakukannya atas pertimbangan kompleksitas jasa yang dilakukan (Marantika Sitompul, Panjaitan, dan Anggeresia Ginting 2021). Besaran *fee* audit yang ditentukan merupakan gambaran dari kantor akuntan publik sebagai akuntan yang profesional dalam bidangnya. Auditor yang berkualitas tinggi akan berakibat tingginya *fee* yang dikenakan kepada perusahaan. Selain itu *fee* audit yang relatif tinggi akan lebih memotivasi auditor dalam menjalankan serta menghasilkan laporan audit yang lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati, Yuliusman, dan Yustien 2022), (Darmawan 2021) menyatakan audit *fee* mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan pengujian oleh (Bintang Torang Hutajulu 2023) dan (Marantika Sitompul et al. 2021) menyebutkan audit *fee* tidak mempengaruhi kualitas audit.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterikatan penugasan yang lama atau audit *tenure* terhadap pengauditan laporan keuangan suatu perusahaan akan mempengaruhi kualitas independensi auditor. Audit *tenure* merupakan keterikatan auditor dengan kliennya dalam jangka waktu yang cukup lama dihitung dari jumlah tahun perikatan. Keterikatan hubungan kerja yang panjang dengan perusahaan klien akan berpengaruh pada menurunnya tingkat independensi auditor dikarenakan terciptanya kedekatan pribadi antara auditor dengan perusahaan (Bintang Torang Hutajulu 2023). Akibatnya auditor tidak bersikap independensi dimana auditor mungkin saja tidak menjalankan tugas sebagaimana mestinya atau mengabaikan salah pencatatan. Kedekatan ini akan berakibat terjadinya gagal audit (*audit failure*), sehingga terjadi kesalahan penentuan opini audit terhadap laporan keuangan yang berdampak negatif bagi pihak yang berkepentingan dan laporan audit yang dihasilkan tidak berkualitas.

Untuk menghindari hal tersebut pemerintah membatasi masa perikatan audit dengan perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengatur dan pengawas pasar modal. (Otoritas Jasa Keuangan 2017). Hasil penelitian yang dilakukan (Edyatami dan Sukarmanto 2022) menunjukkan bahwa audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini berbeda dengan (Bintang Torang Hutajulu 2023), (Syaifullah dan Khikmah 2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan perlu dilakukan pengauditan oleh auditor independen. Meningkatnya jumlah permintaan pemeriksaan oleh auditor pada akhir tahun *fiscal*, akan mengakibatkan terjadinya peningkatan beban kerja yang diakibatkan banyaknya jumlah klien yang harus ditangani dalam proses penugasan audit. Peningkatan jumlah klien dalam pengauditan menyebabkan terjadinya peningkatan beban kerja serta tekanan yang disebabkan dengan banyaknya klien yang harus ditangani (*audit capacity stress*). Menurut (Syaifulloh dan Khikmah 2020) *audit capacity stress* merupakan tekanan yang terjadi seiring dengan meningkatnya beban kerja yang dihadapi auditor saat penugasan yang tidak sebanding dengan waktu yang tersedia. Kondisi ini akan berdampak pada menurunnya kemampuan auditor dalam menemukan kesalahan serta melaporkan penyimpangan. Beban kerja yang tinggi dikarenakan banyaknya klien yang harus ditangani akan menyebabkan tekanan dan kelelahan sehingga berpengaruh dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Edyatami dan Sukarmanto 2022) menyatakan bahwa *audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syaifulloh dan Khikmah 2020) dan (Yolanda dan Indra Arza 2019) dimana hasil penelitian menunjukkan *audit capacity stress* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selain dari variabel diatas lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam melakukan proses audit (*audit delay*) juga akan mempengaruhi kualitas audit. Lamanya proses audit akan mengakibatkan keterlambatan penyampaian hasil audit. Terjadinya keterlambatan dalam menyampaikan hasil audit laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keuangan akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. *Audit delay* merupakan lamanya waktu yang diperlukan auditor dalam proses pengauditan laporan keuangan terhitung sejak tanggal tutup buku laporan keuangan sampai dengan hasil audit diserahkan dan ditandatangani (Zikra dan Syofyan 2019). Dalam penyelesaian audit lamanya waktu yang diperlukan dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian informasi yang dipublikasikan sehingga menimbulkan reaksi pada pasar dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Arief dan Tirtajaya 2022). Auditor dianggap kurang memiliki kompetensi dan pengalaman untuk menyelesaikan tugasnya. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin lama penundaan audit atau semakin tingginya tingkat *audit delay* pada perusahaan maka kualitas audit akan semakin rendah sehingga informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Bintang Torang Hutajulu 2023). Berdasarkan hasil penelitian (Darmawan 2021) menunjukkan bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh (Marantika Sitompul et al. 2021) yang menunjukkan bahwa *audit delay* tidak mempengaruhi kualitas audit.

Perbedaan hasil penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi kualitas audit sehingga dapat dilakukan penelitian dan pengujian kembali berdasarkan fenomena yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian yang dilakukan oleh (Bintang Torang Hutajulu 2023) menjadi pedoman dilakukannya penelitian dimana terdapat perbedaan variabel independen *audit capacity stress*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perbedaan kedua ada pada objek pengujian dimana penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur subsektor *Food And Beverage* sebagai objek, sedangkan penelitian ini menggunakan Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Alasan pemilihan objek penelitian dikarenakan perusahaan memiliki peranan dalam perkembangan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga perusahaan tentunya memiliki tingkat kompleksitas kerja yang lebih tinggi. Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) tahun 2020 mencatat bahwa sektor jasa mengalami penurunan pendapatan terbanyak kedua, yakni sebesar 90,90%, dimana subsektor konstruksi dan transportasi yang tergabung dalam perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi menjadi salah satu yang paling terdampak saat pandemi *covid-19*. Selain itu disatu sisi subsektor telekomunikasi mengalami peningkatan pendapatan sebesar 10,58%. Sehingga objek penelitian mengalami keterjadian peningkatan dan penurunan pendapatan di era pandemi.

Untuk mendapatkan data serta penelitian terbaru peneliti menggunakan tahun pengamatan 2019 s.d 2022 yang mana peneliti sebelumnya melakukan penelitian tahun 2019 s.d 2021. Alasan menggunakan tahun pengamatan 2019 s.d 2022 untuk menghasilkan penelitian terbaru terkait penelitian kualitas audit, sehingga penulis menggunakan data tahun terkini. Penggunaan tahun pengamatan 2019 s.d 2022 bertujuan untuk memperoleh data dan informasi terbaru serta memperoleh hasil pengujian penelitian terbaru.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Audit Delay Memediasi Pengaruh Audit Fee, Audit**



## **Tenure Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian tentang kualitas audit sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, tetapi variabel yang digunakan serta hasil pengujian serta pendapat tiap penelitian yang berbeda. Sehingga dapat dilakukan evaluasi kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bermaksud menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dimana *Audit Delay* Sebagai variabel mediasi Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure* dan *Audit Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Audit Fee* mempengaruhi Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
2. Apakah *Audit Tenure* mempengaruhi Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
3. Apakah *Audit Capacity Stress* mempengaruhi Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah Audit *Delay* mempengaruhi Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
5. Apakah Audit *Fee* mempengaruhi Audit *Delay* pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
6. Apakah Audit *Tenure* mempengaruhi Audit *Delay* pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
7. Apakah *Audit Capacity Stress* mempengaruhi Audit *Delay* pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
8. Apakah Audit *Delay* memediasi pengaruh Audit *Fee* Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
9. Apakah Audit *Delay* memediasi pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
10. Apakah Audit *Delay* memediasi pengaruh *Audit Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijabarkan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan mengetahui apakah Audit *Fee* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
2. Untuk menguji dan mengetahui apakah Audit *Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
3. Untuk menguji dan mengetahui apakah *Audit Capacity Stress* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
4. Untuk menguji dan mengetahui apakah Audit *Delay* sebagai mediasi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
5. Untuk menguji dan mengetahui apakah Audit *Fee* berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
6. Untuk menguji dan mengetahui apakah Audit *Tenure* berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Untuk menguji dan mengetahui apakah *Audit Capacity Stress* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
8. Untuk menguji dan mengetahui apakah *Audit Delay* memediasi pengaruh *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
9. Untuk menguji dan mengetahui apakah *Audit Delay* memediasi pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
10. Untuk menguji dan mengetahui apakah *Audit Delay* memediasi pengaruh *Audit Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan dan manfaat dalam penelitian, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan wawasan serta menambah pemahaman bagi kalangan akademisi, terkhusus penelitian akuntansi, dibidang *auditing* perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan dan bahan acuan untuk penelitian berikutnya terutama pada penelitian tentang Kualitas Audit dan *Audit Delay*.

## 2. Kegunaan Praktisi

Harapan peneliti penelitian ini memberikan kegunaan dalam meneliti bagi semua pihak, kegunaan dalam penelitian ini, yakni:

### a) Penulis

Penelitian ini menjadi pemahaman baru mengenai isu faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit terkhusus faktor yang disebabkan pengaruh *audit fee*, *Audit Tenure* dan *Audit Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit dengan *audit Delay* sebagai variabel mediasi

### b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengujian ini hendaknya berguna sebagai rujukan atau inspirasi dalam pemikiran yang baru dalam menemukan permasalahan bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam pemahaman.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar memiliki susunan sistematis untuk mempermudah pemahaman mengenai keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya mejadi satu rangkaian yang teratur, penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Berikut susunan pembahasan dalam sistematika penulisan:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan informasi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan mengenai dasar-dasar teoritis, penjelasan yang berkaitan dengan penelitian serta kerangka pemikiran.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran mengenai jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan pengujian hipotesis.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai hasil analisis deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan dari peneliti dalam melakukan penelitian serta saran bagi peneliti berikutnya.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Secara umum teori agensi (*agency theory*) merupakan hubungan atau kerjasama antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Teori ini dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menjelaskan hubungan keagenan (*agency relationship*) merupakan bentuk kerjasama yang terjadi dari hasil kontrak yang disepakati antara prinsipal dan agen untuk melaksanakan tugas atas dasar kepentingan prinsipal. Konsep teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), dimana prinsipal menyepakati kontrak dengan agen untuk melaksanakan tugas dengan tujuan tertentu dan agen diberikan kewenangan (Supriyono 2018). Dengan kata lain teori agensi menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen dimana adanya pemisahan dalam pengelolaan terhadap aset yang ada diperusahaan sehingga tanggungjawab untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan diberikan kepada agen atas nama prinsipal (Wulandari 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa teori keagenan menjelaskan hubungan kesepakatan prinsipal dan agen, dimana agen bekerja atas nama prinsipal sehingga agen diberi kewenangan atas pengelolaan aset dan mengoptimalkannya.

Sebagai makhluk ekonomi dengan kepentingan individu yang berbeda, manajemen dan investor memiliki kepentingan dan tujuan individu yang berbeda. Investor menghendaki pengembalian yang besar atas modal mereka sedangkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agen tentunya juga menginginkan *reward* yang tinggi atas pekerjaan yang dilakukannya. Agen memiliki tanggungjawab untuk memaksimalkan kebutuhan prinsipal, disisi lain agen memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan individu. Adanya perbedaan kepentingan dan tujuan antara prinsipal dan agen inilah yang akan memicu terjadinya konflik kepentingan atau konflik keagenan (*agency theory*). Konflik ini memungkinkan agen tidak bertindak sesuai kesepakatan dalam pemenuhan kepentingan prinsipal. Menurut Einsenhardt (1989) dalam (Wulandari 2019) Teori agensi menggunakan asumsi dasar sifat manusia, yakni kepentingan individu (*self interest*), kapasitas pemikiran yang terbatas akan perkiraan masa depan (*bounded rationality*) dan penghindaran terhadap risiko (*risk averse*).

Masalah teori agensi juga disebabkan oleh adanya *asymmetric information* atau ketidakseimbangan informasi antara *principal* (investor) dan *agent* (manajemen). Asimetri informasi terjadi dimana agen lebih mengetahui dan memahami situasi perusahaan sehingga prinsipal tidak mampu menetapkan apakah usaha dijalankan secara optimal. Sebagai pemilik modal prinsipal memberikan kepercayaan dalam pengelolaan aset kepada agen dan agen diharapkan menyampaikan informasi mengenai aset kepada prinsipal secara berkala. Berbagai tindakan akan dilakukan agen agar dapat mempertahankan kinerja serta kualitas perusahaan sehingga memperoleh kepercayaan akan keabsahan laporan keuangan yang dipaparkan perusahaan sebagai bentuk dari hasil kinerja perusahaan. Berdasarkan konflik kepentingan dan adanya informasi



asimetri yang memicu terjadinya konflik keagenan sehingga diperlukan peranan auditor independen sebagai pihak ketiga.

Auditor independen sebagai pihak ketiga berperan sebagai penengah yang dapat mengevaluasi mengenai penilaian terhadap laporan keuangan yang disajikan (Wulandari 2019). Pihak independen bertugas mengevaluasi tindakan *agent* dan memberikan penilaian mengenai tindakan tersebut sesuai dengan keinginan *principal*. Dengan kewenangan yang diberikan prinsipal kepada agen tentunya agen dapat memilih auditor independen yang memiliki kualitas yang baik dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. Sikap profesionalisme yang ada pada akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya akan mendukung terhadap kualitas hasil audit. Dalam proses pengauditan auditor harus berpedoman pada standar yang telah ditetapkan serta auditor wajib memperhatikan kualitas auditannya untuk memperoleh kepercayaan pengguna laporan keuangan. Sikap independen auditor akan menentukan kualitas audit yang dihasilkan agar laporan bersifat objektif dan adil. Dalam melakukan audit tentunya auditor juga harus memiliki pengalaman dan kompetensi yang mendukung dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Keberhasilan dan kinerja auditor yang memiliki tingkat kompetensi dan kualifikasi dalam melaksanakan tugasnya akan menghasilkan laporan keuangan audit yang berkualitas (Junitra dan Lastanti 2022).

Laporan keuangan perusahaan dapat dikatakan memiliki kualitas apabila dalam penyampaian informasi disajikan secara terperinci mengenai kinerja perusahaan dan diaudit oleh auditor yang berkualitas sehingga memunculkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

respon baik sebagai sinyal *good news* oleh pengguna laporan keuangan (*stakeholder*).

## 2.2 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi keuangan mengenai kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan informasi keuangan suatu perusahaan dapat digunakan apabila laporan disajikan dengan maksimal, efektif dan efisien jika disajikan tepat waktu (Djamil 2023). Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan penyajian informasi laporan keuangan sesuai waktu yang telah ditetapkan sehingga informasi dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kualitasnya (Indriani et al. 2022).

Tepat waktu merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian atau pelaporan suatu informasi yang relevan terkait laporan keuangan perusahaan. Penyampaian Informasi yang dilakukan secara tepat waktu akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh pihak berkepentingan.

Akuntan publik selaku auditor independen bertanggung jawab untuk mengevaluasi kemampuan serta kinerja perusahaan yang telah disajikan dalam laporan keuangan dengan keadaan yang sebenarnya. Para pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi auditan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketepatan waktu penyampaian hasil auditan laporan keuangan sangat diperlukan oleh investor untuk mempertimbangkan keputusan berinvestasi kepada perusahaan dengan membandingkan informasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan (Novius 2019). Ketepatan dalam



penyampaian informasi juga menjadi tolak ukur dalam peningkatan kualitas perusahaan. Laporan keuangan auditan yang disajikan tepat waktu merupakan sinyal bagi pihak berkepentingan dimana auditor bertanggung jawab atas hasil evaluasi laporan keuangan perusahaan (Siahaan dan Simanjutak 2020).

Nilai kemanfaatan dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan bernilai jika disajikan secara akurat dan tepat waktu karna informasi tersedia pada saat dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan. Sehingga Lamanya waktu penyampaian hasil audit (*audit delay*) akan menyebabkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan kehilangan nilai dan mempengaruhi pengambilan keputusan. Lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung sejak akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor, sehingga semakin lama selisih antara akhir tahun fiskal dengan diterbitkannya laporan audit akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Auditor akan dianggap kurang memiliki tingkat kompetensi serta pengalaman dalam menyelesaikan tugas audit karena membutuhkan proses yang panjang dalam penyelesaian audit. Hal ini tentunya berakibat pada semakin lama waktu yang diperlukan dalam penyelesaian audit atau tingginya tingkat audit *delay* pada suatu perusahaan akan menyebabkan kualitas audit akan semakin rendah begitu pula sebaliknya (Bintang Torang Hutajulu 2023). Laporan keuangan auditan perusahaan dapat dikatakan memiliki kualitas apabila dalam penyampaian informasi disajikan secara terperinci mengenai kinerja perusahaan dan diaudit oleh auditor yang berkualitas serta dipublikasikan tepat waktu akan memunculkan respon baik sebagai sinyal *good news* oleh pengguna laporan



keuangan (*stakeholder*). Sehingga tentunya manajemen perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat dari pelaporan informasi yang tepat waktu dengan keandalan informasi yang dihasilkan dengan pemilihan auditor yang baik sehingga menghasilkan auditan yang baik pula.

## 2.3 *Auditing*

### 2.3.1 *Pengertian Auditing*

Audit merupakan kegiatan yang sistematis untuk mengumpulkan serta menilai data keuangan secara objektif terkait aktivitas dan kejadian ekonomi disuatu perusahaan sesuai standar akuntansi. Kegiatan audit perlu dilakukan untuk menjaga tingkat kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan. *Auditing* merupakan kegiatan pemeriksaan secara kritis dan sistematis terhadap laporan keuangan perusahaan oleh pihak independen yang didalamnya terdapat catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung lainnya yang disusun perusahaan, dengan maksud memberikan informasi terkait kewajaran atas laporan keuangan perusahaan (Agoes 2018:4).

Menurut (Mulyadi 2017:9) audit merupakan kegiatan sistematis yang dilakukan guna mendapatkan serta mengevaluasi pernyataan mengenai aktivitas dan kejadian ekonomi perusahaan secara objektif, dengan maksud untuk menilai kesesuaian pencatatan dengan aturan yang telah ditetapkan, dimana hasilnya akan disampaikan kepada pihak berkepentingan.

Berdasarkan definisi diatas dapat dirangkum bahwa *auditing* merupakan suatu kegiatan pemeriksaan secara sistematis untuk menilai laporan keuangan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara objektif sesuai dengan kejadian ekonomi yang sebenarnya terjadi pada perusahaan sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan (*stockholder*).

### 2.3.2 Jenis-Jenis Audit

Jenis-jenis audit yang dapat dilakukan auditor dalam kegiatan pemeriksaan sesuai dengan tujuan dilakukannya pemeriksaan. Berikut beberapa Jenis-jenis audit menurut (Arens 2017:36–38) adalah sebagai berikut:

#### a. Audit Operasional (*Operational Audit*)

Menilai efektivitas dan efisiensi proses operasional organisasi. Pihak manajemen berharap penyelesaian audit operasional dari auditor dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

#### b. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Audit ini dilakukan guna menilai *auditee* (klien) telah menerapkan prosedur khusus/tertentu, sejalan dengan yang ditetapkan oleh berbagai otoritas, termasuk ketentuan hukum, peraturan pemerintah, persyaratan pinjaman dari bank dan lain-lain. Biasanya hanya pihak terkait yang diberitahu mengenai temuan audit kepatuhan.

#### c. Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Dalam menentukan penyajian laporan keuangan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan diperlukan pelaksanaan audit laporan keuangan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2.3.3 Tujuan Auditing

Dilakukannya kegiatan pemeriksaan dalam laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan serta sesuai dengan kejadian sebenarnya. Menurut (Arens 2017:168) audit bertujuan untuk menyediakan informasi laporan keuangan mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan yang disajikan sesuai dalam hal material dan standar akuntansi. Dengan dilakukannya pemeriksaan oleh auditor serta pemberian pendapat wajar akan menambah tingkat kepercayaan investor mengenai laporan keuangan perusahaan.

Menurut Alvin (Arens 2017:183), secara umum dilakukannya audit memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1 Eksistensi (*Existence*)  
 Memastikan keterjadian asset dan liabilitas yang dicatat pada tanggal tertentu memiliki bukti nyata atau tidak fiktif.
- 2 Keterjadian (*Occurrence*)  
 Memastikan bahwa semua transaksi dan peristiwa tercatat dalam laporan keuangan benar-benar terjadi dan bersangkutan dengan entitas tersebut selama periode akuntansi.
- 3 Kelengkapan (*Completeness*)  
 Memverifikasi semua transaksi telah tercatat atau ada didalam jurnal secara aktual.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Penilaian (*Valuation*)

Mengevaluasi penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5 Keakuratan (*Accuracy*)

Memastikan transaksi beserta saldo perkiraan telah tercatat sesuai nilai kejadian, perhitungan yang benar, serta sesuai dan dicatat berdasarkan klasifikasi.

6 Klasifikasi (*Classification*)

Memastikan pengklasifikasian transaksi yang dicatat dalam jurnal dalam pengelompokan yang tepat.

7 Pisah Batas (*Cut-Off*)

Memastikan pencatatan transaksi sesuai tanggal transaksi. Kemungkinan terjadi kesalahan pencatatan pada transaksi yang terjadi diakhir periode akuntansi.

8 Pengungkapan (*Disclosure*)

Memastikan laporan keuangan yang disajikan secara wajar dilengkapi bukti pengungkapan serta penjelasan mengenai isi catatan pada laporan tersebut.

### 2.3.4 Standar Auditing

Dalam pelaporan audit terdapat standar-standar yang perlu diketahui oleh auditor. Standar pelaksanaan audit merupakan pedoman bagi akuntan publik dalam menilai kualitas dan hasil pekerjaan serta mengukur tingkat tanggung jawab akuntan dalam melakukan pekerjaannya (Megawati 2018:18). Dalam



*auditing* terdapat aturan yang dikenal dengan Istilah GAAS (*Generally Accepted Auditing Standard*). GAAS mencakup mutu profesional akuntan publik, aturan serta pedoman umum akuntan publik dalam pertimbangan persiapan dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan *klien*. Menurut (Megawati 2018:18) Terdapat 3 standar audit yang menjadi pedoman auditor dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan berdasarkan GAAS yakni standar umum (*general standards*), standar pekerjaan lapangan (*standards of field work*) dan standar pelaporan (*standards of reporting*)

- 1 Standar Umum (*General Standards*)
  - a *Competence*, auditor harus mmiliki keahlian dan pelatihan teknis dalam melakukan audit.
  - b *Independence*, auditor harus mempertahankan sikap independensi yang berkaitan dengan penugasan.
  - c *Due Professional Care*, dalam melaksanakan dan menyusun laporan audit, auditor harus memaksimalkan kemahiran profesionalisnya.
- 2 Standar Pekerjaan Lapangan (*Standards of Field Work*)
  - a *Adequate Planning and Proper Supervision*, pelaksanaan kegiatan *audit* harus dipersiapkan dan jika diperlukan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
  - b *Understanding the Entity, Environment, and Internal Control*, auditor harus paham terhadap struktur pengendalian internal yang diperlukan untuk perencanaan audit, penentuan sifat, dan lingkupan pengujian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c *Sufficient Competent Audit Evidence*, auditor melakukan proses pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi bukti sebagai dasar pernyataan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

### 3 Standar Pelaporan (*Standards of Reporting*)

a *Financial Statements Presented in Accordance with GAAP*, hasil auditan berisikan pernyataan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

b *Consistency in the Application of GAAP*, penerapan standar akuntansi yang tidak diterapkan secara konsisten pada penyusunan laporan keuangan harus diinformasikan melalui hasil auditan.

c *Adequacy of informative disclosures*, dalam pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai kecuali dalam laporan audit dinyatakan lain.

d *Expression of Opinion*, pernyataan hasil auditan mengenai keseluruhan laporan keuangan atau suatu pendapat yang menyatakan bahwa penyajian laporan tidak sesuai standar yang berlaku.

## 2.4 Peraturan Pemerintah Mengenai Kualitas Audit

Untuk menjaga tingkat independensi serta kualitas audit Menteri Keuangan telah mengeluarkan peraturan mengenai pembinaan dan pengawasan akuntan publik. Dalam rangka melaksanakan ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Menteri Keuangan telah menerbitkan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik.

Sesuai dengan perkembangan terkini, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2017 perlu disempurnakan dan diganti dengan Peraturan Menteri Keuangan yang baru, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas profesi Akuntan Publik dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat. Peraturan yang baru tersebut berubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 tentang Pembinaan dan Pengawasan Profesi Akuntan Publik. Dimana pada peraturan tersebut dijelaskan pada pasal 36 ayat 1 menjelaskan bahwa akuntan publik dan KAP yang memberikan jasa asuransi wajib menjaga tingkat independensinya serta bebas dari benturan kepentingan. Pada ayat 5 juga dijelaskan bagi akuntan publik yang melanggar akan dikenakan sanksi berupa pembekuan izin selama 1 tahun dan paling lama 2 tahun (Menteri Keuangan 2021). Di samping itu, Peraturan Menteri Keuangan ini membuat simplifikasi proses bisnis menggunakan sistem elektronik dan mempercepat layanan pada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan layanan dari regulator dalam membina dan mengawasi Akuntan Publik.

Dengan diterbitkannya peraturan yang mengatur kualitas audit, diharapkan auditor mampu mengoptimalkan dan mempertahankan sikap independensi, kualitas serta kemampuan yang dimiliki auditor untuk menciptakan laporan audit yang objektif dan meyakinkan.



## 2.5 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan konsep yang menunjukkan bahwa auditor melaksanakan tugas pengauditan berdasarkan etika profesi, kompetensi dan independensi. Kualitas audit dapat diartikan sebagai kegiatan pemeriksaan yang dilakukan auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi laporan keuangan dimana auditor mampu mendeteksi kecurangan (*fraud*) yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan (Kurniati et al. 2022). Sedangkan menurut (Andriani dan Nursiam 2018) kualitas audit dapat diartikan sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seorang auditor dalam pengauditan berlandaskan standar audit sehingga kesalahan yang terdapat pada laporan keuangan dapat diungkapkan dan dilaporkan. Auditor yang melakukan audit berdasarkan standar profesional akuntan akan menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor yang melaksanakan pekerjaan dengan disiplin kerja akan melaksanakan dan menghasilkan pekerjaan yang baik pula (Aira 2017)

Menghasilkan auditan yang berkualitas merupakan tanggung jawab seorang auditor dalam menemukan ketidakwajaran penyajian laporan keuangan pada suatu perusahaan yang diungkapkan dalam pelaporan. Berdasarkan standar audit 220 audit yang berkualitas memiliki sistem, kebijakan dan prosedur pengendalian mutu KAP dimana KAP mematuhi standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerbitkan laporan laporan yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Institut Akuntan Publik Indonesia 2021). Audit laporan keuangan bertujuan untuk menghasilkan laporan yang berkualitas dan optimal sehingga berguna bagi pihak-pihak berkepentingan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengambilan keputusan. Dengan kualitas audit yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap data-data serta kinerja perusahaan.

Menurut (Supriyanto et al. 2022) kualitas audit terbagi menjadi 2, yaitu:

1. *Actual quality*, kualitas yang menggambarkan atas turunnya resiko kesalahan saji yang bersifat material
2. *Perceived quality*, kualitas kepercayaan seseorang terhadap informasi keuangan yang disampaikan auditor dalam kesalahan saji material atas laporan keuangan.

Dalam rangka mendorong peningkatan kualitas jasa audit dan kredibilitas profesi akuntan publik, serta merespon perkembangan global dalam pelaksanaan audit dengan *best practice internasional*, Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia telah menetapkan keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia No. 4 Tahun 2018 tentang Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (IAPI 2018). Indikator kualitas audit dapat dilihat melalui beberapa hal, diantaranya:

1. Kompetensi auditor
2. Etika dan independensi auditor
3. Penggunaan waktu personil kunci perikatan
4. Pengendalian mutu perikatan
5. Hasil mutu reuiu mutu atau inspeksi pihak eeksternal dan internal
6. Rentang kendali perikatan
7. Organisasi dan tata kelola KAP, dan



## 8. Kebijakan imbalan jasa

Kualitas audit merupakan variabel *dummy* yang pengukurannya mengacu penelitian yang dilakukan oleh (Edyatami dan Sukarmanto 2022) yang menggunakan proksi *earnings benchmark* yang bertujuan mendeteksi dan mengungkapkan adanya manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan tujuan menghindari adanya pelaporan kerugian. *Earnings benchmark* yang digunakan adalah  $\mu - \sigma$  dan  $\mu + \sigma$ . Kualitas audit diukur dengan menggunakan rumus ROA. Nilai ROA pada laporan keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Nurlita 2020). Sehingga pengukuran dilakukan dengan melihat ROA berada dalam *benchmark* atau tidak. Pengklasifikasian kualitas audit diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a) ROA = \frac{EAT}{TOTAL ASSET}$$

$$b) \mu = \text{rata-rata ROA}$$

$$c) \sigma = \text{standar deviasi}$$

Berikut kualifikasi dalam menetapkan ukuran kualitas audit.

- MEET\_BE = 1 jika rugi lebih kecil dari *earning bechmark* dan laba melebihi *earning bechmark* ( $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$ ), maka menunjukkan kualitas audit yang tinggi
- MEET\_BE = 0 jika laba melebihi *earning bechmark* ( $ROA > \mu + \sigma$ ) yang memungkinkan manajemen melakukan praktik *windows dressing* atau rugi melebihi *earning bechmark* ( $ROA < \mu - \sigma$ ) dimana

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan manajemen melakukan praktik *taking a bath*, maka menunjukkan kualitas audit yang rendah.

Keterangan:

MEET\_BE = Kualitas Audit

$\mu$  = Rata-Rata *Earning/Total Asset* (ROA)

$\sigma$  = Standar Deviasi

Sehingga pengukuran kualitas audit dapat dilakukan dengan nilai 1 untuk kualitas audit tinggi dan nilai 0 untuk kualitas audit yang rendah.

Kualitas audit tinggi (MEET\_BE) =1 jika nilai laba dalam batas normal

Kualitas audit rendah (MEET\_BE)=0 jika nilai laba diluar batas normal

Sumber : Edyatami dan sukarmanto 2022

## 2.6 Audit Delay

Setelah perusahaan selesai menyusun laporan keuangan, auditor independen akan melakukan pengauditan laporan keuangan yang telah disajikan. Audit *delay* merupakan rentang waktu penyelesaian pengauditan laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh hasil laporan auditor independen terhitung sejak tanggal tutup buku sampai tanggal diterbitkannya laporan auditor (Rosmanidar dan Martaliah 2023). Sedangkan menurut (Darmawan 2021) Audit *delay* merupakan waktu yang dibutuhkan auditor dalam penyelesaian laporan audit atas kinerja yang disusun pihak manajemen perusahaan dalam laporan keuangan terhitung sejak akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya hasil audit. Semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan sehingga





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemungkinan perusahaan terlambat (*delay*) dalam menyampaikan laporan keuangannya, sehingga diperlukan perencanaan pada proses pengauditan. Perencanaan pengauditan perlu dilakukan auditor guna untuk memampukan auditor mendapatkan bukti-bukti kompeten, sehingga dapat menekan biaya audit pada jumlah yang sepantasnya serta pemanfaatan waktu dalam proses audit. Keakuratan informasi yang dipublikasikan dengan jangka waktu yang lama (*delay*) akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan yang dibuat berdasarkan data yang dipublikasikan. Sehingga Auditor diharapkan mampu menyelesaikan laporannya dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama atau dengan waktu yang telah ditetapkan. Semakin tinggi tingkat kerumitan tentunya auditor juga akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan proses audit dan menyusun laporan audit atas laporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik sebagaimana disebutkan pada pasal 4 (empat) bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ke 3 (tiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pada bab 5 pasal 25 disebutkan bagi perusahaan yang melanggar dalam penyampaian laporan lebih dari waktu yang ditetapkan maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administratif (Otoritas Jasa Keuangan 2022).

Beberapa faktor ketepatan waktu yang mempengaruhi pelaporan keuangan, yaitu *leverage*, *profitabilitas*, skala atau ukuran perusahaan serta

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reputasi kantor akuntan publik (KAP). Menurut Mawardi (2017) keterlambatan terbagi menjadi:

- 1 *Preliminary lag*, merupakan jarak antara penutupan tahun fiskal dengan tanggal penerimaan laporan keuangan oleh pasar modal.
- 2 *Auditor's signature lag*, merupakan jarak antara penutupan tahun fiskal sampai tanggal diterbitkannya laporan auditor.
- 3 *Total lag*, merupakan jarak antara penutupan tahun fiskal sampai tanggal publikasi laporan tahunan oleh pasar modal.

Perhitungan *Audit delay* ditentukan dengan tanggal diterbitkannya laporan auditor dikurangi dengan tanggal akhir tahun fiskal perusahaan. Selisih waktu keterlambatan yang besar akan berpengaruh terhadap tingkat relevansi dari laporan keuangan tersebut. Berdasarkan teori tentang *audit delay*, sehingga pengukuran *audit delay* (Darmawan 2021) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Sumber: Darmawan 2021

## 2.7 *Audit Fee*

Imbalan yang diterima auditor sebagai bentuk balas jasa yang diterima setelah melakukan jasa audit pada perusahaan atau disebut dengan *audit fee*. Auditor yang telah melaksanakan tugas auditnya akan menerima kompensasi atau imbalan atas jasa audit yang dilaksanakannya. Pendapatan yang diterima auditor atau KAP setelah melaksanakan tugas audit pada perusahaan yang merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bentuk balas jasa dari perusahaan dilihat pada tingkat kompleksitas audit serta reputasi KAP (Bintang Torang Hutajulu 2023).

Menurut (Mulyadi 2017:63) mendefinisikan audit *fee* merupakan imbalan yang diperoleh auditor setelah melakukan pengauditan. Besaran audit *fee* dapat ditentukan dari resiko penugasan, kompleksitas jasa, tingkat keahlian, struktur biaya KAP serta pertimbangan lainnya dapat mempengaruhi besaran *fee* audit. *Fee* audit ditentukan berdasarkan kontrak antara auditor dengan perusahaan berdasarkan waktu yang diperlukan untuk proses audit, pelayanan, serta banyaknya staf yang diperlukan dalam kegiatan pengauditan. Penetapan audit *fee* ditetapkan sebelum pelaksanaan pengauditan dimulai (Agoes 2018:73).

Besaran audit *fee* telah diatur dalam Peraturan Pengurus No.2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan pada lampiran III No.4 oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dimana dalam mempertimbangkan jasa audit anggota harus mempertimbangkan beberapa hal (IAPI 2016), diantaranya:

1. Ruang lingkup pekerjaan dan Kebutuhan klien
2. Lamanya waktu yang diperlukan dalam pengauditan
3. Tugas serta tanggung jawab berdasarkan ketentuan hukum (*statutory duties*)
4. Tingkat keahlian (*levels of expertise*) serta tanggung jawab dalam pengauditan
5. Tingkat kompleksitas pengauditan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Jumlah staf serta waktu yang diperlukan anggota dalam penyelesaian audit secara efektif
7. Pengendalian mutu kantor
8. Penetapan atas imbalan jasa

Indikator Penetapan besaran *fee* audit menurut (Mulyadi 2017:63) dapat dilihat dari beberapa faktor, diantaranya:

- 1 Risiko audit, tingkat resiko audit dapat berpengaruh terhadap jumlah *fee* audit yang diterima oleh auditor
- 2 Kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi rendahnya kompleksitas tugas akan berpengaruh terhadap penetapan besaran *fee* audit.
- 3 Tingkatan keahlian jasa, tingkat keahlian auditor yang tinggi tentunya akan berpengaruh terhadap besaran audit dikarenakan tingkat kompetensi auditor
- 4 Struktur biaya KAP, *fee* audit ditetapkan berdasarkan struktur biaya yang ada pada KAP.

Selain itu Biaya audit yang ditetapkan oleh KAP dilihat dari biaya langsung dalam pemeriksaan. Maka semakin tinggi anggaran pengauditan oleh KAP dapat mempengaruhi tingginya penetapan besaran biaya audit. Dalam penetapan biaya audit (*audit fee*) diharapkan yang benar-benar menjamin kualitas audit serta tidak membebani salah satu pihak baik manajemen maupun pihak auditor eksternal. Berdasarkan penejelasan tersebut, *audit fee* dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural pada *professional fees* yang diwakili dengan *fee* yang tertera pada laporan tahunan (Kurniati et al. 2022).

### Audit Fee : Ln (*Professional Audit Fees*)

Sumber: Kurniati et al.2022

#### 2.8 Audit Tenure

Auditor merupakan pihak independen yang bertugas memeriksa dan menyampaikan hasil pemeriksaan laporan keuangan serta menetapkan laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar. Auditor yang memberikan jasa auditan kepada perusahaan akan menciptakan kerjasama berdasarkan waktu yang telah disepakati. Masa ikatan kerjasama antara auditor dengan perusahaan dalam memberikan jasa audit disebut dengan audit *tenure*. Menurut (Wardani, Bambang, dan Waskito 2020) audit *tenure* merupakan lamanya hubungan atau masa keterikatan antara KAP dengan perusahaan (klien) dalam memberikan jasa pengauditan yang diukur berdasarkan jumlah tahun berturut-turut sesuai kesepakatan. Sedangkan menurut (Andriani dan Nursiam 2018) audit *tenure* merupakan lamanya perikatan antara KAP dengan klien terkait jasa audit yang diberikan berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya.

Terjadi perdebatan terhadap waktu perikatan antara auditor dengan perusahaan, dimana *tenure* yang terlalu singkat dengan *tenure* yang terlalu lama. Saat auditor melakukan pengauditan tentunya auditor memerlukan waktu untuk memahami klien serta lingkungan bisnisnya. Masa *tenure* yang terlalu singkat akan berakibat pada minimnya informasi terkait kinerja perusahaan yang akan berpengaruh terhadap perolehan bukti mengenai kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Sebaliknya masa *tenure* yang terlalu panjang akan berpengaruh terhadap kedekatan hubungan antara auditor dengan klien nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga tingkat independensi seorang auditor menurun dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas (Andriani dan Nursiam 2018). Untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan diharapkan dengan audit *tenure* yang singkat dengan tingkat kompetensi auditor tetap dapat menghasilkan kualitas audit yang dapat diandalkan oleh para pengguna laporan keuangan.

Kedekatan yang dapat mempengaruhi menurunnya tingkat independensi auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan laporan keuangan perusahaan perlu dilakukan pencegahan. Untuk mencegah hal tersebut maka pemerintah memberlakukan peraturan mengenai masa perikatan auditor untuk meminimalisir terjadinya kedekatan auditor dengan kliennya. Untuk mempertahankan sikap independen auditor diterbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 yang mengatur Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada bagian VI pasal 16 ayat (1) dan (3) disebutkan institut jasa keuangan wajib memberikan pembatasan penggunaan jasa audit Akuntan Publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Jasa auditan akuntan publik yang sama dapat digunakan kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (1), jika dua tahun buku berturut-turut pelaporan tidak menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama (*cooling-off period*) (Otoritas Jasa Keuangan 2017)

Diterbitkannya peraturan yang mengatur masa perikatan audit, menyebabkan perusahaan mengganti auditornya sesuai aturan yang telah ditetapkan. Dengan adanya rotasi pertukaran audit diharapkan mampu mengoptimalkan dan mempertahankan sikap independensi, kualitas serta

kemampuan yang dimiliki auditor untuk menciptakan laporan audit yang objektif dan meyakinkan.

Pengukuran audit tenure dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan 2021) yaitu dengan menggunakan skala interval sebagai ukuran lamanya kerjasama perusahaan dengan kantor akuntan publik. Pengukuran variabel *audit tenure* dilakukan dengan menghitung jumlah tahun perikatan dimana KAP yang sama melakukan jasa audit terhadap perusahaan klien. Tahun perikatan awal pada penelitian dimulai pada tahun 2019 diberi angka 1 dan ditambah angka 1 untuk tahun berikutnya (Darmawan 2021). Informasi ini dapat dilihat pada laporan auditor.

Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah angka 1 untuk tahun berikutnya

Sumber: Darmawan , 2021

## 2.9 *Audit Capacity Stress*

Perusahaan wajib menginformasikan laporan tahunan yang menunjukkan hasil kinerja manajemen kepada pihak berkepentingan (*stakeholder*) untuk pengambilan keputusan. Pihak eksternal perusahaan tentunya menginginkan informasi laporan yang jelas serta menggambarkan kondisi perusahaan sesuai kenyataannya serta bebas dari kesalahan dalam penyajian material sehingga tidak diragukan kewajarannya. Untuk memastikan keabsahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan, maka diperlukannya pemeriksaan oleh auditor independen. Kewajiban perusahaan untuk melaporkan hasil auditan pada laporan tahunan sehingga terjadinya peningkatan jumlah klien. Peningkatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jumlah klien akan berdampak pada tingkat beban kerja auditor sehingga menimbulkan tekanan terkait penugasan dan tekanan waktu atau disebut *audit capacity stress* (Syaifulloh dan Khikmah 2020). Menurut (Zunita, Khikmah, dan Mranani 2022) *audit capacity stress* merupakan beban kerja yang timbul akibat jumlah klien yang ditangani tidak sebanding dengan waktu yang telah ditetapkan dalam penyelesaian proses audit. Sedangkan menurut (Syaifulloh dan Khikmah 2020) *audit capacity stress* adalah suatu kondisi peningkatan beban kerja yang disebabkan oleh banyaknya klien yang ditangani auditor yang tidak sebanding dengan waktu yang tersedia dalam penugasan.

Meningkatnya permintaan auditan biasanya terjadi akibat dari *busy season* yang terjadi pada awal tahun *fiscal* dimana setiap perusahaan memiliki *fiscal years* yang berakhir pada bulan Desember. *Busy season* terjadi dikarenakan perusahaan yang diwajibkan menyampaikan laporan hasil kinerja dan aktivitas perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen. *Audit capacity stress* atau tekanan yang dialami auditor terkait seberapa besar kapasitas individu yang diperlukan dalam penyelesaian suatu pekerjaan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Tingginya *workload* atau *audit capacity stress* yang dapat menimbulkan kelelahan sehingga kemampuan auditor menurun dalam menemukan kesalahan dan melaporkan ketidakwajaran laporan keuangan. Semakin tinggi beban kerja auditor semakin besar pula resiko auditor untuk tidak memiliki waktu yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit yang tepat guna menciptakan hasil audit yang berkualitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketidakseimbangan serta terbatasnya waktu penyelesaian dalam proses penyelesaian audit akan menimbulkan penurunan kualitas audit yang akan dihasilkan. Tuntutan pekerjaan yang mengharuskan auditor tetap bekerja dengan baik dan tepat waktu dalam penyelesaiannya sehingga muncul berbagai tekanan sehingga auditor cenderung stress dan kelelahan. Auditor yang bekerja *under pressure* cenderung lebih memikirkan efisiensi proses audit dibanding keefektifan prosedur penyelesaian audit. Hal ini akan berakibat pada penurunan kualitas audit yang dihasilkan yang mana kualitas audit yang baik tergambar dari cara kerja serta proses audit yang dilakukan.

Dalam penelitian ini *Audit Capacity Stress* dapat diukur dengan membagi jumlah klien pada suatu KAP yang ditangani dengan jumlah akuntan publik yang terdapat pada KAP tersebut (Syaifulloh dan Khikmah 2020). Sehingga *Audit Capacity Stress* dapat dihitung menggunakan rumus seperti seperti berikut:

$$ACS = \frac{\Sigma \text{Klien KAP}}{\Sigma \text{AP pada KAP}}$$

Sumber: Syaifulloh dan Khikmah 2020

## 2.10 Pandangan Islam

Sebagai seorang akuntan tentunya harus menjunjung tinggi prinsip independensi yang tinggi seperti sikap keadilan, kebenaran, amanah, bertanggung jawab serta bersikap jujur dan teliti dalam melaporkan laporan keuangan dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Sikap seorang akuntan ini sesuai dengan surah QS Al Anfal ayat 27 yang berbunyi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا ءَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang beriman, janganlah kamu, mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui*”. (QS. 8:27)

Surah Al-Qur’an diatas telah menjelaskan bahwa Allah melarang mereka untuk mengkhianati Rasulullah dengan meninggalkan suatu kewajiban yang ditetapkan kepada mereka, atau mengkhianati suatu amanat yang diberikan kepada mereka. Berkhianat adalah sesuatu yang telah disepakati tapi dilanggar dan mereka mengetahui bahwa itu terlarang. Khianat beriringan dengan sifat dusta. Jika mereka berkhianat pasti mereka berdusta. Hal tersebut termasuk salah satu golongan orang munafik.

Allah membenci sifat khianat dan mengharamkan sifat tersebut. Khianat mencakup dosa-dosa kecil dan besar baik itu berkaitan dengan orang lain atau tidak berkaitan. Seperti jangan melanggar perjanjian yang telah disepakati, mengingkari barang titipan orang lain dan perbuatan khianat lainnya. Allah *Ta’ala* memerintahkan kepada orang beriman yaitu orang-orang percaya kepada Allah dan ajaran yang dibawakan oleh Rasul-Nya untuk menjalankan amanah. Menunaikan amanah yang telah Allah perintahkan dengan mengerjakan apa yang disyariatkan oleh Islam dan menjauhi larangan-Nya. Perkara menunaikan amanah adalah kewajiban dan tentu balasannya pahala dari Allah.

Perintah menunaikan amanah dipertegas dalam hadis nabi *Shallallahu alaihi wasallam*,



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمَانَةٌ إِلَى مَنْ انْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ

خَانَكَ

Dari Abu Hurairah, ia berkata, ‘Rasulullah telah bersabda “Tunaikanlah amanah kepada orang yang memberi amanah kepadamu, dan janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu,” [Diriwayatkan oleh Abu Dawud 3535 dan At-Tirmidzi 1264, ia berkata, “ini adalah hadis hasan gharib”. Lihatlah, As-Silsilah Ash-Shahihah oleh Al-Albani 424].

Hal ini tentunya berkaitan dengan seorang auditor yang telah diberikan kepercayaan dalam melakukan pemeriksaan suatu laporan hendaknya bersikap jujur terhadap amanat yang diberikan. Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa sebagai akuntan tidak terlepas dari aturan syariah yang mana Al-Qur’an dan Sunnah menjadi pedoman dalam menjalankan tugasnya dan menjadikannya landasan dalam menilai dan menjadi dasar pertimbangan.

## 2.11 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini:

Tabel 2.1  
Penelitian terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1	Edward Bintang Torang Hutajulu  <b>Tahun: 2023</b>	Analisis Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Audit <i>Fee</i> , Audit <i>Switching</i> Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit <i>Delay</i> Sebagai Variabel Intervening	Variabel Dependen Kualitas Audit  Variabel Intervening Audit <i>Delay</i>  Variabel Independen Audit <i>Tenure</i> , <i>Fee</i> Audit, Audit <i>Switching</i>	Hasil Penelitian Menunjukkan Audit <i>Tenure</i> berpengaruh terhadap Kualitas Audit melalui Audit <i>Delay</i> , Audit <i>Switching</i> berpengaruh terhadap Kualitas Audit melalui Audit <i>Delay</i> Sedangkan audit <i>Fee</i> tidak

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
				berpengaruh terhadap Kualitas Audit Melalui Audit <i>Delay</i>
2	Rabaiyah, Elyanti, Rosmanidar, Nurfitri Martaliah <b>Tahun: 2023</b>	Pengaruh Ukuran Perusahaan , <i>Auditor Switching</i> Dan <i>Audit Fee</i> Terhadap Audit <i>Delay</i> Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Issi Periode 2016-2020	Variabel Dependen <i>Audit Delay</i>  Variabel Independen Pengaruh Ukuran Perusahaan , <i>Auditor Switching</i> Dan <i>Audit Fee</i>	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Audit <i>Delay</i> , <i>Auditor Switching</i> dan <i>Audit Fee</i> berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i>
3	Lia kurniati, Yuliusman, Reni Yustien <b>Tahun: 2022</b>	Pengaruh <i>Fee</i> Audit Dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)	Variabel Dependen Kualitas Audit  Variabel Independen <i>Fee</i> Audit Dan <i>Audit Tenure</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Fee</i> Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit  Sedangkan <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit
4	Novi Zusraeni dan Hermi <b>Tahun: 2022</b>	Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham , <i>Audit Tenure</i> , Reputasi Auditor Dan <i>Audit Fee</i> Terhadap Audit <i>Delay</i>	Variabel Dependen <i>Audit Delay</i>  Variabel Independen Struktur Kepemilikan Saham , <i>Audit Tenure</i> , Reputasi Auditor Dan <i>Audit Fee</i>	Hasil penelitian menunjukkan Struktur Kepemilikan Saham dan <i>Audit Fee</i> tidak berpengaruh terhadap Audit <i>Delay</i>  Sedangkan <i>Audit Tenure</i> berpengaruh positif terhadap <i>Audit Delay</i> dan Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap Audit <i>Delay</i>
5	Mochammad Syah Darmawan	Pengaruh <i>Audit Fee</i> , <i>Audit Tenure</i> , <i>Audit Delay</i> Dan	Variabel Dependen	Hasil penelitian menunjukkan <i>Audit Fee</i> berpengaruh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
	<b>Tahun:</b> 2021	Audit <i>Switching</i> Pada Kualitas Audit	Kualitas Audit  Variabel Independen Audit <i>Fee</i> , Audit <i>Tenure</i> , Audit <i>Delay</i> Dan Audit <i>Switching</i>	positif terhadap Kualitas Audit dan Audit <i>Delay</i> berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit  Sedangkan Audit <i>Tenure</i> dan Auditor <i>Switching</i> tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit
6	Sonya Marantika Sitompul, Melisa Panjaitan Dan Wenny Anggresia Ginting  <b>Tahun:</b> 2021	Pengaruh <i>Fee</i> Audit, Rotasi Auditor, Reputasi Kap Dan Audit <i>Delay</i> Terhadap Kualitas Audit	Variabel Dependen Kualitas Audit  Variabel Independen <i>Fee</i> Audit, Rotasi Auditor, Reputasi Kap Dan Audit <i>Delay</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Fee</i> Audit Rotasi Auditor, Ukuran KAP dan Audit <i>Delay</i> tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit
7	Debby Audrey Wiedjaja Dan Rizky Eriandani  <b>Tahun:</b> 2021	Auditor <i>Characteristics And Audit Report Lag: Industry Specialization And Log Tenure As Moderating Variables</i>	Variabel Dependen Audit Report <i>Lag</i>  Variabel independen Audit <i>tenure</i> , <i>Industry Specialization Auditor and Workload</i>	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Audit <i>Tenure</i> berpengaruh negatif terhadap Audit Report <i>Lag</i> Variabel Beban Kerja ( <i>Workload</i> ) berpengaruh terhadap Audit Report <i>Lag</i>  Sedangkan variabel <i>Industry Specialization Auditor</i> tidak berpengaruh terhadap Audit Report <i>Lag</i>
8	Cahyo Zumar Syaifulloh, Siti Noor Khikmah	Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Komite Audit, Audit <i>Capacity Stress</i> Dan <i>Alignment</i>	Variabel Dependen Kualitas Audit  Variabel	Hasil penelitian menunjukkan Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
	<b>Tahun: 2020</b>	<i>Effect Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)</i>	Independen <i>Audit Tenure, Komite Audit, Audit Capacity Stress Dan Aligment Effect</i>	Audit dan <i>Aligment Effect</i> berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit  Sedangkan Audit <i>Tenure</i> dan <i>Audit Capacity Stress</i> tidak berpengaruh Terhadap Kualitas Audit
9	Noor Fitri Edyatami, Edi Sukarmanto  <b>Tahun: 2020</b>	Pengaruh Audit <i>Tenure, Audit Capacity Stress</i> Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	Variabel Dependen Kualitas Audit  Variabel Independen <i>Audit Tenure, Audit Capacity Stress Dan Komite Audit</i>	Hasil penelitian menunjukkan Audit <i>Tenure</i> berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit, <i>Audit Capacity Stress</i> berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit  Sedangkan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit
10	Septony B Siahaan dan Arthur Simanjuntak  <b>Tahun: 2020</b>	Peran Audit Report Lag Sebagai Variabel Mediasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit	Variabel Dependen Kualitas Audit  Variabel Independen Opini Going Concern, Audit Tenure dan Ukuran Kantor Akuntan Publik	Hasil penelitian menunjukkan Opini Going Concern, Audit Tenure dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Kualitas Audit  hasil pengujian menunjukkan bahwa Opini Going Concern, Audit Tenure dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Kualitas Audit melalui Audit Report Lag
11	Stephanie Yolanda, Fefri	Pengaruh Audit <i>Tenure, Komite</i>	Variabel dependen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
	Indra Arza, Halmawati <b>Tahun: 2019</b>	Audit Dan <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	Kualitas Audit  Variabel Independen <i>Audit Tenure</i> , Komite Audit Dan <i>Audit Capacity Stress</i>	<i>Audit Tenure</i> , Komite Audit Dan <i>Audit Capacity Stress</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

Sumber: penelitian terdahulu

## 2.12 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori menghubungkan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai permasalahan suatu obyek. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan yang bersifat sementara terhadap fenomena yang menjadi objek suatu permasalahan (Sugiyono 2017:60).

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam pengujian ini dimana diduga dapat mempengaruhi kualitas audit, yakni *audit fee*, *audit tenure*, *audit capacity stress* dan *audit delay*. Tiga variabel tersebut merupakan variabel independen (X), kualitas audit adalah variabel dependen (Y) sedangkan *audit delay* merupakan variabel mediasi (Z) dari variabel yang mempengaruhi kualitas audit.

Berikut merupakan kerangka berpikir yang disajikan dalam bentuk gambar diagram.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2.13.1 Pengaruh Audit *Fee* Terhadap Kualitas Audit

Audit *fee* merupakan pendapatan yang diberikan klien kepada auditor sebagai bentuk balas jasa auditan (Kurniati et al. 2022). Besaran jumlah yang auditor terima dalam penugasan audit berdasarkan perkiraan dana operasional yang akan digunakan dalam pengauditan. Risiko penugasan, kompleksitas jasa, struktur biaya akuntan publik, keahlian, dan faktor lainnya semuanya berperan dalam menentukan biaya audit. Prosedur pengauditan yang luas dapat dilakukan dengan jumlah *fee* yang relatif besar sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Semakin tinggi tingkat kompleksitas perusahaan maka akan menyebabkan semakin tingginya biaya audit yang ditetapkan. *Fee* audit yang sesuai dengan perkiraan biaya yang diperlukan dalam auditan otomatis akan meningkatkan kualitas auditnya dikarenakan *fee* yang tinggi akan memaksimalkan kinerja auditor dalam menghasilkan laoran audit yang berkualitas. Penetapan audit *fee* yang relatif besar dilakukan auditor dengan mempertimbangkan biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun serta estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses auditan.

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati et al. 2022), (Darmawan 2021) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit *fee* mempengaruhi kualitas audit sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Diduga Audit *Fee* Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2.13.2 Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Auditor independen berperan sebagai pihak ketiga untuk mengawasi dan memeriksa kinerja perusahaan. Auditor dianggap dapat membantu mengurangi resiko kecurangan pada suatu perusahaan. Laporan yang harus melalui proses pemeriksaan oleh auditor akan menciptakan keterikatan anantara auditor dengan kliennya atau disebut dengan audit *tenure*. Menurut (Wardani et al. 2020) audit *tenure* merupakan lamanya hubungan atau masa keterikatan antara KAP dengan perusahaan (klien) dalam memberikan jasa pengauditan yang diukur berdasarkan jumlah tahun berturut-turut sesuai kesepakatan. Audit *tenure* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendeteksian salah saji dalam laporan keuangan perusahaan. Hubungan perikatan antara auditor dengan klien seharusnya menjadikan hasil auditan lebih optimal, akan tetapi hubungan perikatan yang terlalu lama dapat mempengaruhi tingkat independensi dan obyektivitas auditor. Masa perikatan yang terlalu panjang akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Edyatami dan Sukarmanto 2022) menyebutkan bahwa audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa audit *tenure* mempengaruhi kualitas audit. Sehingga disusun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Diduga Audit *Tenure* Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2.13.3 Pengaruh *Audit Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit

Auditor merupakan pihak ketiga yang bertugas melakukan pengauditan atas laporan keuangan untuk mengurangi tingkat salah saji material yang dilakukan perusahaan. Akibat dari proses pengauditan yang dilakukan auditor terkadang berdampak pada terjadinya tekanan yang disebabkan oleh banyaknya klien yang harus dihadapi auditor (*audit capacity stress*). Menurut (Yolanda dan Indra Arza 2019) *Audit capacity stress* merupakan suatu kondisi dimana terjadinya tekanan bagi auditor yang disebabkan oleh banyaknya klien yang dihadapi pada masa penugasan yang tidak sebanding dengan waktu yang ditetapkan. *Audit capacity stress* dapat menghambat kemampuan auditor dalam mendeteksi ketidakwajaran pencatatan maupun kesalahan karena tekanan yang dialami auditor sehingga berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Edyatami dan Sukarmanto 2022) yang menunjukkan hasil pengujian *audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Diduga *Audit Capacity Stress* Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

### 2.13.4 Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit

*Audit delay* merupakan rentang waktu yang diperlukan dalam proses pengauditan yang dihitung sejak periode akhir tahun buku perusahaan sampai laporan audit independen diterbitkan. Perusahaan yang berkembang pesat dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kompleksitas kegiatan yang cukup besar, terkadang auditor kesulitan dan terkendala sehingga mempengaruhi lamanya proses auditan yang berakibat terlambatnya (*delay*) pelaporan hasil audit. Keterlambatan akan secara tidak langsung berakibat pada pergerakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di bursa karena terjadinya peningkatan ketidakpastian informasi keuangan perusahaan oleh investor. Keterlambatan publikasi laporan keuangan akan menyebabkan tidak relevansinya informasi laporan keuangan sehingga berpengaruh terhadap pengambilam keputusan serta berakibat pada menurunnya kualitas hasil auditan.

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan audit *delay* dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal ini sesuai dengan penelitian (Wijaya dan Sugara 2023) dan (Darmawan 2021), bahwa terjadinya audit *delay* akan berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga disusun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> : Diduga Audit *Delay* Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

### 2.13.5 Pengaruh Audit *Fee* Terhadap Audit *Delay*

Auditor yang telah melaksanakan tugas auditnya akan menerima kompensasi atau imbalan atas jasa audit yang dilaksanakannya. Audit *fee* merupakan imbalan yang diterima auditor sebagai bentuk balas jasa atas pengauditan yang telah dilaksanakan. Penetapan audit *fee* tergantung atas besarnya resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan serta tingkat keahlian yang diperlukan dalam proses pengauditan. Besaran audit *fee* ditetapkan





atas kesepakatan yang telah disepakati antara auditor dengan pihak perusahaan. Dengan atas dasar adanya kesepakatan tersebut tentunya auditor diharapkan agar dapat menyelesaikan laporan audit secara tepat waktu atau pada waktu yang telah ditetapkan tanpa mengurangi keabsahan dan objektivitas dari laporan keuangan itu sendiri. Semakin kompleksitas kegiatan pada suatu perusahaan akan menyebabkan audit *fee* yang diperhitungkan semakin besar dan waktu yang diperlukan dalam penyelesaian tugas audit juga akan memerlukan waktu yang lama (Rosmanidar dan Martaliah 2023).

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa audit *fee* dapat mempengaruhi audit *delay*. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rosmanidar dan Martaliah 2023), yang menyatakan bahwa besaran penetapan audit *fee* berpengaruh terhadap audit *delay*, sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>5</sub> : Diduga Audit Fee Berpengaruh Positif Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

### 2.13.6 Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Audit *Delay*

Auditor yang memberikan jasa auditan kepada perusahaan akan menciptakan kerjasama berdasarkan waktu yang telah disepakati. Menurut (Wardani et al. 2020) audit *tenure* merupakan lamanya hubungan atau masa keterikatan antara KAP dengan perusahaan (klien) dalam memberikan jasa pengauditan yang diukur berdasarkan jumlah tahun berturut-turut sesuai kesepakatan. Auditor yang memiliki hubungan kerja yang panjang dengan pihak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan akan mendorong terciptanya kedekatan pribadi antara auditor dengan klien yang disebabkan *tenure* yang panjang yang akan berpengaruh terhadap berkurangnya tingkat independensi auditor (Bintang Torang Hutajulu 2023). Semakin lama perikatan auditor dengan KAP akan meningkatkan terjadinya keterlambatan (*delay*) dikarenakan perikatan yang panjang menghasilkan kedekatan emosional antara auditor dengan KAP dimana auditor akan kehilangan tingkat independensinya. Kedekatan ini yang menyebabkan auditor akan menunda dan mengulur waktu dalam menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa audit *tenure* dapat mempengaruhi audit *delay*. Hal ini sesuai dengan penelitian (Zusraeni 2022), yang menyatakan bahwa *tenure* audit yang panjang akan berpengaruh terhadap audit *delay*, sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>6</sub> : Diduga Audit Tenure Berpengaruh Positif Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

### 2.13.7 Pengaruh *Audit Capacity Stress* Terhadap *Audit Delay*

Menurut (Zunita et al. 2022) *audit capacity stress* merupakan beban kerja yang timbul akibat jumlah klien yang ditangani tidak sebanding dengan waktu yang telah ditetapkan dalam penyelesaian proses audit. Meningkatnya permintaan auditan biasanya terjadi akibat dari *busy season* yang terjadi pada awal tahun *fiscal* dimana setiap perusahaan memiliki *fiscal years* yang berakhir pada bulan Desember. *Busy season* terjadi dikarenakan perusahaan yang diwajibkan menyampaikan laporan hasil kinerja dan aktivitas perusahaan dalam bentuk

Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen. Peningkatan jumlah klien akan berdampak pada tingkat beban kerja auditor sehingga menimbulkan tekanan terkait penugasan dan tekanan waktu sehingga akan berpengaruh terhadap waktu penyelesaian laporan audit. Banyaknya klien yang ditangani akan berpengaruh terhadap lamanya waktu yang diperlukan dalam penyampaian hasil audit sehingga terjadi keterlambatan (*delay*) atau tidak tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa *audit capacity stress* dapat mempengaruhi audit *delay*. Hal ini sesuai dengan penelitian (Wiedjaja, Wiedjaja, dan Eriandani 2021), yang menyatakan bahwa *audit capacity stress* akan berpengaruh terhadap audit *delay*, sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>7</sub> : Diduga *Audit Capacity Stress* Berpengaruh Positif Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

### 2.13.8 *Audit Delay* Memediasi Pengaruh *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit

Dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, auditor tentunya memerlukan waktu dalam penyelesaiannya. Lamanya waktu yang diperlukan dalam penyelesaian audit tentunya akan berdampak pada besarnya biaya yang akan dikeluarkan perusahaan. Dibandingkan dengan Perusahaan yang masih tergolong kecil, perusahaan yang berkembang pesat biasanya mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam pengauditan. Hal ini disebabkan kompleksitas kegiatan perusahaan yang tergolong besar dan lebih banyak sehingga proses pengauditan tentunya juga memerlukan waktu yang cukup lama dalam kegiatan pengauditan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



serta akan berdampak pada biaya yang akan dikeluarkan (Wulandari 2019). Lamanya waktu yang dibutuhkan serta besarnya biaya yang dikeluarkan disebabkan kompleksitas kegiatan perusahaan tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas audit. Laporan audit yang tidak diterbitkan secara tepat waktu akan berpengaruh terhadap relevansi informasi pada laporan keuangan tersebut sehingga berpengaruh terhadap hasil auditan dan proses pengambilan keputusan.

Penjelasan ini sesuai dengan penelitian (Darmawan 2021) bahwa audit *fee* berpengaruh terhadap kualitas audit, berbeda dengan penelitian (Bintang Torang Hutajulu 2023) dan (Wijaya dan Sugara 2023) bahwa audit *fee* tidak memengaruhi kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosmanidar dan Martaliah 2023) menyatakan bahwa audit *fee* berpengaruh terhadap audit *delay*. Sedangkan penelitian oleh (Zusraeni 2022) menyatakan bahwa audit *fee* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Dengan adanya perbedaan dalam hasil penelitian, maka peneliti bermaksud melakukan pengujian secara langsung dan tidak langsung pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit dengan menggunakan audit *delay* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>8</sub> : Diduga Audit Delay Memediasi pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2.13.9 Audit *Delay* Memediasi Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas

#### Audit

Laporan keuangan yang telah melalui proses audit oleh auditor akan menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Informasi yang dikeluarkan auditor harus berlandaskan standar auditing yang ditetapkan. Pemeriksaan yang dilakukan auditor terhadap laporan keuangan perusahaan akan menimbulkan kedekatan antara auditor dengan kliennya. Auditor yang memiliki hubungan kerja yang panjang akan mengakibatkan berkurangnya sikap independensi auditor. Kedekatan ini akan berpengaruh terhadap lamanya penyelesaian audit oleh auditor karena auditor cenderung tidak bersikap independen dalam menjalankan tugasnya. Semakin panjang hubungan kerja auditor akan menyebabkan audit *delay* semakin lama pula karena perikatan yang menghasilkan kedekatan secara emosional yang mempengaruhi tingkat independensinya. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan.

Penjelasan ini sesuai dengan penelitian (Edyatami dan Sukarmanto 2022) bahwa audit *tenure* mempengaruhi kualitas audit. Hasil pengujian ini berbeda dengan penelitian (Kurniati et al. 2022) bahwa audit *tenure* tidak signifikan mempengaruhi kualitas audit. Penelitian yang dilakukan (Zusraeni 2022) menyatakan audit *tenure* berpengaruh terhadap audit *delay*. Sedangkan penelitian (Bintang Torang Hutajulu 2023) menyatakan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Dengan adanya perbedaan dalam hasil penelitian, maka peneliti bermaksud melakukan pengujian secara langsung dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak langsung pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit dengan menggunakan audit *delay* sebagai variabel mediasi. Berikut hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut :

**H<sub>9</sub> : Diduga Audit Delay Memediasi pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

### 2.13.10 Audit Delay Memediasi Pengaruh Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit

Meningkatnya permintaan auditan laporan keuangan perusahaan pada akhir tahun akan berpengaruh terhadap auditor. Auditor tentunya akan mengalami tekanan yang disebabkan oleh banyaknya tuntutan dari klien yang akan dihadapi atau *audit capacity stress*. *Audit capacity stress* merupakan kondisi dimana auditor mengalami tekanan yang disebabkan banyaknya klien yang dihadapi dan harus ditangani. Tuntutan dan tekanan yang mengharuskan auditor melakukan pekerjaan dengan baik dengan batas waktu tertentu. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada terlambatnya pelaporan informasi keuangan karena banyaknya klien yang ditangani tidak sebanding dengan waktu penyelesaian yang diberikan. Tekanan ini akan mengakibatkan auditor tidak dapat melakukan pemeriksaan dengan maksimal sehingga berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Penjelasan ini sesuai dengan penelitian (Zunita et al. 2022) bahwa *audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian yang dilakukan (Yolanda dan Indra Arza 2019) memiliki hasil pengujian yang berbeda

dimana *audit capacity stress* tidak mempengaruhi kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Wiedjaja et al. 2021) menyatakan bahwa *audit capacity stress* berpengaruh terhadap audit *delay*. Dengan adanya perbedaan dalam hasil penelitian, maka peneliti bermaksud melakukan pengujian secara langsung dan tidak langsung pengaruh audit *audit capacity stress* terhadap kualitas audit dengan menggunakan audit *delay* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

**H<sub>10</sub> : Diduga Audit Delay Memediasi pengaruh Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penyusunan desain penelitian merupakan tahap awal dalam penelitian dimana pada desain penelitian disusun perencanaan penelitian secara logis yang mampu memvisualisasikan rencana serta proses penelitian secara praktis. Desain penelitian merupakan rancangan dalam penelitian yang menjelaskan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan serta berbagai aktivitas yang akan dilakukan selama proses penelitian (Martono 2016:147). Sehingga peneliti memiliki pegangan yang jelas dan terstruktur terhadap penelitian yang dilakukan. Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif dimana pendekatan ini menekankan pada analisis data berupa angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik atau kuantifikasi (pengukuran) (Jaya 2020:6). Penelitian kuantitatif dalam hubungannya dengan variabel terhadap suatu objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal). Penelitian Kausal (*Causal Research*) penelitian yang bersifat sebab akibat, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel. Tujuan desain kausal adalah menguji hubungan antara satu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono 2018:8). Dalam Penelitian ini akan dilakukan pengujian mengenai Pengaruh *audit fee*, *audit tenure*, *audit capacity stress* dengan *audit delay* sebagai mediasi terhadap kualitas audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Dalam penelitian Populasi menjadi salah satu hal yang esensial yang harus diperhatikan peneliti dalam menyimpulkan suatu hasil yang tepat untuk objek penelitian. Populasi (*population*) merupakan keseluruhan sekelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik yang ingin diteliti untuk menghasilkan suatu opini berdasarkan statistik sampel (Sekaran 2017). Sedangkan menurut (Sugiyono 2018:136) Populasi merupakan keseluruhan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa populasi yang terdiri dari wilayah generalisasi yang memiliki objek dan subjek dengan nilai dan sifat tertentu. Pada penelitian ini perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data perusahaan diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dilihat berdasarkan data idx statistik tahunan dari tahun 2019-2022 (4 tahun). Sebanyak 113 perusahaan yang dijadikan populasi perusahaan yang terdaftar diperusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi pada tahun 2019-2022.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah populasi yang diseleksi berdasarkan karakteristik yang hendak diselidiki, dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi yang mana jumlah sampel lebih sedikit daripada jumlah populasi. Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi (Sugiyono 2018:137). Dalam penelitian ini penggunaan metode *non probability sampling* dengan teknik

*purposive sampling* dimana dalam proses menentukan sampel dengan atas pertimbangan tertentu (Sugiyono 2018:144). Adapun kriteria sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan yang menyajikan informasi laporan tahunan (*annual report*) serta laporan audit secara lengkap
3. Perusahaan yang mengungkapkan besaran audit *fee*

Tabel 3.2  
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022	113
2	Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 secara berturut-turut	(58)
3	Perusahaan tidak menyampaikan informasi laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) serta laporan audit periode 2019-2022	(4)
4	Perusahaan yang tidak menyampaikan informasi <i>fee</i> audit periode 2019-2022	(30)
Jumlah perusahaan sampel		21
Tahun pengamatan		4
Total sampel pengamatan ( n x periode penelitian )		84

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data olahan, 2022)

Setelah melakukan seleksi sampel penelitian pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi , maka didapati sebanyak 21 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel didalam penelitian. Sedangkan jumlah data untuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jangka waktu penelitian yakni 2019 – 2022 atau selama 4 tahun yakni sebanyak 84 data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



observasi. Berikut disajikan tabel nama perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.3  
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	CMNP	Citra Marga Nushapala Persada Tbk.
3	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk.
4	EXCL	XI Axiata Tbk
5	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
7	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
8	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
9	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
10	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
12	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.
13	LAPD	Leyand International Tbk.
14	MIRA	Mitra International Resources Tbk.
15	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.
16	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
17	PPRE	Pp Presisi Tbk.
18	SAFE	Steady Safe Tbk.
19	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
20	TMAS	Temas Tbk.
21	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data olahan, 2022)

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang datanya diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Biasanya data sekunder dapat berupa bukti, catatan atau berupa laporan historis yang telah tersusun baik yang dipublikasi atau yang tidak dipublikasi (Supriyono 2018:48).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sumber data penelitian diperoleh pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Pemilihan BEI sebagai sumber pengumpulan data disebabkan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia yang datanya bersifat terbuka sehingga dapat diakses melalui ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2018:219) kualitas data hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh diantaranya instrumen penelitian, pengumpulan data, serta analisis data. Pengumpulan data yang berkualitas berkaitan dengan ketepatan serta cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Sehingga data yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliabel jika teknik pengumpulan datanya tidak tepat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi *nonparticipant*. Observasi *nonparticipant* merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono 2018:230). Sehingga pengumpulan data dilakukan berdasarkan laporan tahunan (*annual report*) atau laporan hasil auditan oleh auditor independen yang diterbitkan.

Pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data pada bursa efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website resmi idx ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Selain data dokumenter peneliti juga memperoleh informasi dari sumber-sumber terkait seperti studi pustaka dan jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

landasan teori serta menjadi acuan dalam proses pengolahan data yang pembahasannya berkaitan dengan penelitian

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian kuantitatif definisi operasional variabel merupakan gambaran yang telah ditetapkan guna dipelajari untuk memperoleh suatu informasi yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Sehingga variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki karakteristik atau nilai baik dari objek organisasi atau suatu kegiatan tertentu yang memiliki perbedaan guna dipelajari sehingga dapat diambil suatu kesimpulan (Sugiyono 2018:68). Sedangkan definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel yang akan diteliti dan apa yang akan diukur (nilainya) sehingga dapat dengan tepat menentukan cara yang akan digunakan dalam pengukuran (Santosa 2018:31). Definisi operasional variabel terdiri dari definisi variabel yang digunakan saat penelitian dengan maksud memberikan acuan serta batasan penyelesaian masalah. Definisi operasional juga membantu mengendalikan variabel yang diamati dengan membuat pengukuran yang tetap. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan dianalisis yakni variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*) dan variabel mediasi (*intervening*).

#### 3.5.1 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono 2018:68) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam pemodelan persamaan struktural, variabel independen

juga dikenal sebagai variabel eksogen. Dalam penelitian *audit fee*, *audit tenure* dan *audit capacity stress* digunakan sebagai variabel independen.

### 3.5.1.1 Audit Fee

Pendapatan yang diterima auditor atau KAP setelah melaksanakan tugas audit pada perusahaan yang merupakan bentuk balas jasa dari perusahaan dilihat pada tingkat kompleksitas audit serta reputasi KAP (Suryandari dan Kholipah 2019). *Audit fee* dapat dinyatakan dengan *professional fee* yang merupakan bentuk imbalan atas jasa yang dilakukan suatu profesi atau tenaga ahli. Sehingga *audit fee* merupakan salah satu aspek yang tergolong dalam *professional fee*. Berdasarkan penjelasan tersebut, *audit fee* dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural pada *professional fees* yang diwakili dengan *fee* yang tertera pada laporan tahunan (Kurniati et al. 2022).

$$\text{Audit Fee} : \ln (\text{Professional Audit Fees})$$

Sumber: Kurniati et al.2022

### 3.5.1.2 Audit Tenure

*Audit tenure* merupakan lamanya perikatan antara KAP dengan klien terkait jasa audit yang diberikan berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya (Andriani dan Nursiam 2018). Indikator *audit tenure* dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan 2021) yaitu dengan menggunakan skala interval sebagai ukuran lamanya kerjasama perusahaan dengan kantor akuntan publik. Pengukuran variabel *audit tenure* dilakukan dengan menghitung jumlah tahun perikatan dimana KAP yang sama melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa audit terhadap perusahaan klien. Tahun perikatan awal pada penelitian dimulai pada tahun 2019 diberi angka 1 dan ditambah angka 1 untuk tahun berikutnya (Darmawan 2021). Informasi ini dapat dilihat pada laporan auditor.

Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah angka 1 untuk tahun berikutnya

Sumber: Darmawan 2021

### 3.5.1.3 Audit Capacity Stress

Menurut (Zunita et al. 2022) *audit capacity stress* merupakan beban kerja yang timbul akibat jumlah klien yang ditangani tidak sebanding dengan waktu yang telah ditetapkan dalam penyelesaian proses audit. Dalam penelitian ini *Audit Capacity Stress* dapat diukur dengan jumlah klien pada suatu KAP yang ditangani dibagi dengan jumlah akuntan publik yang terdapat pada KAP tersebut (Syaifulloh dan Khikmah 2020). Sehingga *Audit Capacity Stress* dapat dihitung menggunakan rumus seperti seperti berikut:

$$ACS = \frac{\Sigma Klien KAP}{\Sigma PARTNER KAP}$$

Sumber: Syaifulloh dan Khikmah 2020

### 3.5.2 Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas (Sugiyono 2018:68). Dalam pemodelan persamaan struktural, variabel independen disebut juga sebagai variabel endogen. Pada penelitian ini kualitas audit digunakan sebagai variabel *dependen*.



### 3.5.2.1 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi laporan keuangan dimana auditor mampu mendeteksi kecurangan (*fraud*) yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan (Kurniati et al. 2022). Kualitas audit merupakan variabel *dummy* yang pengukurannya mengacu penelitian yang dilakukan oleh (Edyatami dan Sukarmanto 2022) yang menggunakan proksi *earnings benchmark* yang bertujuan mendeteksi dan mengungkapkan adanya manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan tujuan menghindari adanya pelaporan kerugian. *Earnings benchmark* yang digunakan adalah  $\mu - \sigma$  dan  $\mu + \sigma$ . Kualitas audit diukur dengan menggunakan rumus ROA dengan melihat ROA berada dalam *benchmark* atau tidak. Pengklasifikasian kualitas audit diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$d) \text{ ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

$$e) \mu = \text{rata-rata ROA}$$

$$f) \sigma = \text{standar deviasi}$$

Berikut kualifikasi dalam menetapkan ukuran kualitas audit.

- c) MEET\_BE = 1 jika rugi lebih kecil dari *earning bechmark* dan laba melebihi *earning bechmark* ( $\mu - \sigma < \text{ROA} < \mu + \sigma$ ), maka menunjukkan kualitas audit yang tinggi
- d) MEET\_BE = 0 jika laba melebihi *earning bechmark* ( $\text{ROA} > \mu + \sigma$ ) yang memungkinkan manajemen melakukan praktik *windows dressing* atau rugi melebihi *earning bechmark* ( $\text{ROA} < \mu - \sigma$ ) dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan manajemen melakukan praktik *taking a bath*, maka menunjukkan kualitas audit yang rendah.

Keterangan:

MEET\_BE = Kualitas Audit

$\mu$  = Rata-Rata *Earning/Total Asset* (ROA)

$\sigma$  = Standar Deviasi

Sehingga pengukuran kualitas audit dapat dilakukan dengan nilai 1 untuk kualitas audit tinggi dan nilai 0 untuk kualitas audit yang rendah.

Kualitas audit tinggi (MEET\_BE) =1 jika nilai laba dalam batas normal

Kualitas audit rendah (MEET\_BE)=0 jika nilai laba diluar batas normal

Sumber : Edyatami dan sukarmanto 2022

### 3.5.3 Variabel Mediasi (*Intervening*)

Variabel mediasi merupakan variabel penyela/antara berada diantara variabel *independen* dan *dependen*, yang menyebabkan variabel *independen* tidak mempengaruhi langsung perubahan variabel *dependen*. Variabel independen dan variabel dependen secara teoritis dipengaruhi oleh variabel *intervening* (Sugiyono 2018:68). Variabel *intervening* atau mediasi digunakan sebagai penyela/antara sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi variabel dependen. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan audit *delay* sebagai variabel mediasi.

#### 3.5.3.1 Audit Delay

Menurut (Darmawan 2021) Audit *delay* merupakan waktu yang dibutuhkan auditor dalam penyelesaian laporan audit atas kinerja yang disusun pihak manajemen perusahaan dalam laporan keuangan terhitung sejak akhir tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fiskal perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya hasil audit. Perhitungan *Audit delay* ditentukan dengan tanggal diterbitkannya laporan auditor dikurangi dengan tanggal akhir tahun fiskal perusahaan. Selisih waktu keterlambatan yang besar akan berpengaruh terhadap tingkat relevansi dari laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan teori tentang *audit delay*, sehingga pengukuran *audit delay* (Darmawan 2021) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Sumber: Darmawan 2021

Tabel 3.4  
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat Akur
1	Kualitas Audit (Y)  Sumber: Edyatami dan sukarmanto 2022	Kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji material dan penyimpangan	1= kualitas audit yang tinggi 0= kualitas audit yang rendah	Nominal
2	<i>Audit Delay</i> (Mediasi)  Sumber: Mochammad Syah Darmawan, 2021	<i>Audit delay</i> merupakan jangka waktu antara tanggal penutupan laporan keuangan sampai dengan penyampaian dan penandatanganan hasil audit yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan laporan audit kinerja keuangan perusahaan.	$\text{Audit delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$	Rasio
3	<i>Audit Fee</i> (X <sub>1</sub> )	Besaran pengeluaran biaya oleh perusahaan	$\text{Ln} = \text{professional fess audit}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat Akur
	Sumber: Kurniati, Yuliusman, Reni Yustien, 2022	sebagai bentuk balas jasa atas dilakukannya pengauditan oleh auditor		
4	<i>Audit Tenure</i> (X <sub>2</sub> )  Sumber : Mochammad Syah Darmawan, 2021	Lamanya masa perikatan antara auditor dengan klien dalam memberikan jasa audit	Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah angka 1 untuk tahun Berikutnya selama periode 2019-2022	Interval
5	<i>Audit Capacity Stress</i> (X <sub>3</sub> )  Sumber: Cahyo Zumar Syaifulloh, Siti Noor Khikmah, 2020	Tekanan yang dialami auditor terkait dengan banyaknya klien yang ditangani	$ACS = \frac{\sum Klien KAP}{\sum AP \text{ pada KAP}}$	Rasio

Sumber: data olahan

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis didalam penelitian merupakan bagaimana cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian yang sistematis untuk menentukan hubungan antar bagaian, serta hubungannya dengan keseluruhan. Untuk menghasilkan suatu analisis data diperlukan pengolahan data yang telah dikumpulkan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dimana dilakukan pengolahan data penelitian sehingga menghasilkan suatu informasi yang diperlukan saat proses analisis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk analisis data yang digunakan didalam penelitian menggunakan metode analisis jalur (*path analysis model*). Teknik analisis jalur merupakan suatu teknik pengembangan dari regresi linier berganda. Penggunaan metode analisis jalur dikarenakan adanya variabel penela diantara variabel independen dan variabel dependen sehingga untuk pengujian dilakukan dengan menguji hubungan langsung antar variabel maupun hubungan tidak langsung antar variabel (Ghozali 2021:280). Teknik ini digunakan untuk menguji besaran kontribusi yang ditunjukkan koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan setiap kausal antar variabel. Menurut (Basuki 2022:155) analisis jalur merupakan teknik yang digunakan dalam menganalisa hubungan sebab akibat yang terjadi pada variabel bebas dan variabel terikat secara langsung maupun secara tidak langsung.

Penelitian ini dalam teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) 21*. *SPSS* merupakan metode analisis manajemen data dan program analisis yang didesain untuk melakukan analisis data statistik. Berikut uji-uji yang akan dilakukan dalam penelitian diantaranya:

### 3.7 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisa data yang menggambarkan atau mewakili data yang telah dikumpulkan tanpa adanya maksud menyimpulkan atau generalisasi (Sugiyono 2018:169). Penyanjian data statistik deskriptif dapat dilakukan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, serta melalui perhitungan-perhitungan. Dalam penelitian Statistik deskriptif diperlukan untuk dilakukan pengujian besaran nilai minimum, maksimum, rata-





rata (*mean*), standar deviasi, varian dan sebagainya. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan pengujian untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara satu variabel (Sugiyono 2018:233).

### 3.8 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menguji seberapa baik suatu instrumen pengukuran mengukur dengan tepat suatu konsep studi yang dimaksudkan untuk diukur. Uji reliabilitas dapat dilihat dengan koefisien cronbach alpha dimana masing-masing instrumen penelitian  $\geq 0,60$  dianggap reliabel (Basuki 2022).

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah suatu alat ukur sah atau valid. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai korelasi ( $r$ ) tabel. Uji validitas dilihat dari nilai *bivariate* untuk keseluruhan indikator. Dalam menilai validitas dengan membandingkan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , jika nilai uji validitas  $\geq 0,25$  maka variabel tersebut dinyatakan valid. (Ghozali 2018).

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan variabel penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan teknis *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabilitas moderat jika nilai *alpha* antara 0,50-0,70 (Basuki 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan memiliki kualitas yang baik dan memenuhi syarat. Jika data yang dikumpulkan sudah memenuhi seluruh kriteria asumsi klasik maka data tersebut dapat dikatakan dalam kategori data yang baik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas (Ghozali 2018).

#### 3.9.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel bebas memiliki nilai residual terdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilihat dari hasil pengujian metode *one sample kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika diperoleh nilai probabilitasnya  $>0,05$  (Basuki 2022).

#### 3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dalam mendeteksi nilai multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menganalisis matriks korelasi variabel bebas, dapat juga dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. nilai *cut off* yang digunakan adalah nilai *tolerance*  $>0.10$  dan nilai VIF  $<10$  maka tidak



terjadi multikolinieritas. Semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah nilai tolerance (Basuki 2022)

### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidasmamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* dengan memplotkan nilai ZPRED (Y nilai prediksi) dengan SRESID (X nilai residual). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudia melebar atau sebaliknya (Basuki 2022).

### 3.10 Uji Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan alat pengujian *SPSS*. Penggunaan metode analisis jalur sesuai untuk pengujian pengaruh langsung antar variabel dan pengujian pengaruh tidak langsung antar variabel dikarenakan adanya variabel penyela antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali 2021:280).

#### 3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien

determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati satu (1) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen (Basuki 2022).

### 3.10.2 Uji Signifikansi Parsial (T)

Uji T dilakukan guna untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $t_{hitung}$ . Pengujian signifikansi digunakan untuk melihat nilai signifikansi antar variabel (independen terhadap edependen). Nilai signifikansi yang digunakan (*one tailed*) adalah T-Value 1.65 (*significance level* = 10%), 1.96 (*significance level* = 5%) dan 2.58 (*significance level* = 1%). *Rule of thumb* yang digunakan pada penelitian ini yaitu T-Tabel 1.96 (*significance level* = 5%) (Ghozali 2021:38)

### 3.10.3 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan teknik yang digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel. Teknik analisis jalur merupakan suatu teknik pengembangan dari regresi linier berganda. Penggunaan metode analisis jalur dikarenakan adanya variabel penyela diantara variabel independen dan variabel dependen sehingga untuk pengujian dilakukan dengan menguji hubungan langsung antar variabel maupun hubungan tidak langsung antar variabel (Ghozali 2021:280). Teknik ini digunakan untuk menguji besaran kontribusi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan setiap kausal antar variabel. Menurut (Basuki 2022:155) analisis jalur merupakan teknik yang digunakan dalam menganalisa hubungan sebab akibat yang terjadi pada variabel bebas dan variabel terikat secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengaruh tidak langsung pada analisis jalur dengan melihat nilai *indirect effect* pada *proces macro spss*. Dimana jika nilai rentang BootLLCI dan BootULCI tidak mencakup nilai nol maka dapat disimpulkan estimasi signifikan dan terjadi efek mediasi (Hayes 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai audit *delay* sebagai variabel mediasi terhadap audit *fee*, audit *tenure*, *audit capacity stress* terhadap kualitas audit pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dapat diperoleh kesimpulan hasil pengujian adalah sebagai berikut:

1. Audit *fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa biaya audit yang diprosikan dengan *professional fee* yang terdapat pada *annual report* perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga besaran audit *fee* yang diterima auditor tidak mempengaruhi auditor dalam mengasilkan laporan audit yang berkualitas.
2. Audit *tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa masa perikatan auditor yang diprosikan dengan berapa lama KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Keterikatan yang menciptakan kedekatan antara auditor dengan perusahaan tidak dapat mempengaruhi tingkat independen auditor dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas.
3. *Audit capacity stress* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa meningkatnya klien yang ditangani auditor tidak dapat mempengaruhi auditor dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Sehingga ACS yang diprosikan dengan membandingkan



jumlah klien dengan total partner pada sebuah KAP tidak mempengaruhi kualitas audit.

- 4 Audit *delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti lamanya waktu yang diperlukan auditor sehingga terjadinya keterlambatan (audit *delay*) yang diprosikan dengan mengurangkan tanggal pada laporan audit dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan sehingga keterlambatan yang terjadi akibat dari lamanya waktu penyelesaian tidak mempengaruhi kualitas informasi laporan audit.
- 5 Audit *fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Hal ini berarti bahwa besaran audit *fee* yang diterima auditor tidak mempengaruhi lamanya proses pengauditan oleh auditor
- 6 Audit *tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Hal ini berarti bahwa masa keterikatan yang panjang antara auditor dengan perusahaan tidak dapat mempengaruhi lamanya proses pengauditan.
- 7 *Audit capacity stress* berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Hal ini berarti bahwa *audit capacity* atau peningkatan jumlah klien yang harus ditangani auditor dalam proses audit dapat mempengaruhi lamanya proses pengauditan.
- 8 Audit *fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit melalui variabel audit *delay* sebagai variabel mediasi. Hal ini berarti bahwa audit *delay* tidak mampu memediasi pengaruh audit *fee* terhadap kualitas audit.
- 9 Audit *tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit melalui variabel audit *delay* sebagai variabel mediasi. Hal ini berarti bahwa audit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*delay* tidak mampu memediasi pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit.

10 *Audit Capacity Stress* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit melalui variabel audit *delay* sebagai variabel mediasi. Hal ini berarti bahwa audit *delay* mampu memediasi pengaruh *audit capacity stress* terhadap kualitas audit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya seperti:

- 1 Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas variabel independen dan objek penelitian yang mampu mempengaruhi kualitas audit secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga mampu mempengaruhi kualitas audit untuk memperkuat pengujian.
- 2 Pada hasil pengujian diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,106 yang berarti pengujian variabel independen pada penelitian hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap kualitas audit sebesar 10,6% sedangkan 89,4% dapat dijelaskan oleh variabel diluar penelitian. Selanjutnya variabel independen pada penelitian ini hasil *R Square* sebesar 0,100 dimana nilai ini hanya mampu menjelaskan variabel audit *delay* sebagai variabel mediasi sebesar 10,0%. Oleh karena itu peneliti berharap pengujian selanjutnya dapat lebih mengembangkan variabel-variabel yang berkemungkinan mempengaruhi kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2018. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aira, Aras. 2017. “Pengaruh Etika Kerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kampar.” *Kutubkhanah* 19(1):94–111. doi: 10.24014/KUTUBKHANAH.V19I1.2506.
- Andriani, Ninik, dan Nursiam Nursiam. 2018. “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).” *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3(1):29–39. doi: 10.23917/REAKSI.V3I1.5559.
- Arens, Alvin A. 2017. *Auditing And Assurance Services. An Integrated Approach*. 16 ed. Boston: Pearson Education.
- Arief, Muhammad, dan Vina Sugiana Tirtajaya. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report Lag.” *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 2(2):493–504.
- Basuki, Agus Tri. 2022. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. 4 ed. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Bintang Torang Hutajulu, Edward. 2023. “Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Audit Switching, Terhadap Kualitas Audit dengan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening.” *Journal of Economics and Business UBS* 12(2):1209–30. doi: 10.52644/joeb.v12i2.221.
- Darmawan, Mochammad Syah. 2021. “Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(5):1–18.
- Dewita, Tasya Hervia, dan Erinos NR. 2023. “Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5(1):370–84. doi: 10.24036/jea.v5i1.627.
- Djamil, Nasrullah. 2023. “The Effect Of Firm Size, Financial Leverage, Liquidity, And Good Corporate Governance On The Quality Of Financial Reporting Value Relevance Approach: Dampak Ukuran Perusahaan, Leverage Keuangan, Likuiditas, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap K.” *JRIE : Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi* 1(1):1–11. doi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10.5281/ZENODO.8386393.

Edyatami, Noor Fitria, dan Edi Sukarmanto. 2022. "Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2):1425–36.

Fatmasari, Ayu. 2020. "Bagaimana Seharusnya Auditor Merespons Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Audit." Diambil 15 Desember 2022 (<https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/bagaimana-seharusnya-auditor-merespons-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-audit>).

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2021. *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9: Untuk Penelitian Empiris*. 3 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hayes, A. F. 2013. *Introduction To Mediation, Moderation, And Conditional Process Analysis*. New York: NY: Guilford.

Hidayati, Nurul. 2019. "Pelanggaran Audit Laporan Keuangan Garuda." *kemenkeu*. Diambil 21 Desember 2022 (<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>).

IAPI. 2016. "Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 14(3):177–94.

IAPI. 2018. "Keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia No 4 Tahun 2018." 4. Diambil 8 Desember 2023 (<https://iapi.or.id/panduan-indikator-kualitas-audit-pada-kap/>).

Ilmatiara, Dinda, Mulia Sosiady, dan Desrir Miftah. 2020. "Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor." 1(3):510–22.

Indriani, Jennisa Dwina, Sri Asyrafil Mustaqmah, Kuliman Kuliman, Berta Agus Petra, dan Veni Riani. 2022. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas Dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSYA)* 2(1):1. doi: 10.31958/jaksya.v2i1.5549.



- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2021. "Standar Audit 2021." Diambil 20 Oktober 2023 (<https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>).
- Jaya, I. Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Junitra, Rifka, dan Hexana Sri Lastanti. 2022. "Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2):1551–60. doi: 10.25105/jet.v2i2.15017.
- Kurniati, Lia, Yuliusman Yuliusman, dan Reni Yustien. 2022. "Pengaruh Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018)." *Jambi Accounting Review (JAR)* 2(3):353–64. doi: 10.22437/jar.v2i3.17289.
- Marantika Sitompul, Sonya, Melisa Panjaitan, dan Wenny Anggeresia Ginting. 2021. "Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(3):559–70. doi: 10.22437/jpe.v16i3.12748.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis dan Analisis Data Sekunder*. 2 ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Megawati. 2018. *Kontrol & Audit Sistem Informasi*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Menteri Keuangan. 2021. "Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik." Diambil 15 Oktober 2023 (<https://jdih.kemenkeu.go.id/download/ca252232-80d0-4c78-8813-7722e69dabe7/186~PMK.01~2021Per.pdf>).
- Muklis, Faiza. 2016. "Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 1(2):245–55. doi: 10.15548/AL-MASRAF.V1I2.59.
- Mulyadi. 2017. *Auditing*. 6 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Novius, Andri. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Ccorporate Internet Reporting Dalam Mendukung Transparansi Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi* 14(1):59–78. doi: 10.34152/FE.14.1.59-78.
- Nurlita, Anna. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank BUMN Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018." *Al-Amwal* 9(2):110–25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

doi: 10.36341/AL-AMWAL.V9I2.168.

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan*.

Otoritas Jasa Keuangan. 2022. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022." Diambil 15 Oktober 2023 (<https://jdih.ojk.go.id/Web/ViewPeraturan/PreviewDokumen/470763ef-8d31-a65c-9766-ca1e7e63c703>).

Otoritas Jasa Keuangan. 2023. "OJK beri sanksi untuk AP dan KAP terkait WanaArthaLife ditengah penanganan likuidasi." *siaran pers*. Diambil 5 Oktober 2023 (<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-WanaArtha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx>).

Pertiwi, Dian, Yaya Sonjaya, dan Entar Sutisman. 2022. "Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan prosedur audit di Indonesia." 4:201–10. doi: 10.20885/ncaf.vol4.art26.

Rahmi, Febri, dan Asni Sovia. 2017. "Dampak Sistem Pengendalian Internal, Prilaku Tidak Etis, Dan MOoralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru." *Jurnal Al-Iqtishad* 13(1):48–66. doi: 10.24014/JIQ.V13I1.4388.

Rosmanidar, Elyanti, dan Nurfitri Martaliah. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2016-2020." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* 3(2):155–63.

Santosa, Paulus Insap. 2018. *Metode Penelitian Kuntitatif: Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*. 1 ed. Yogyakarta: ANDI.

Sekaran, Uma. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. 6 ed. Jakarta: Salemba Empat.

Siahaan, Septony B., dan Arthur Simanjutak. 2020. "Peran Audit Report Lag sebagai Variabel Mediasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit." *Jurnal Manajemen* 6(1):25–34.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. 3 ed. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Supriyanto, Pina Pina, Christian Christian, dan Versia Silvana. 2022. “Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia.” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 2(1):199–210. doi: 10.54443/sibatik.v2i1.520.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Suryadi, Nanda, Putri Ayu Solihat, dan Amellia Jamil. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 3(3):1285–95. doi: 10.37385/MSEJ.V3I3.637.
- Suryandari, Dhini, dan Siti Kholipah. 2019. “Factors that Influence Auditor Switching Financial Companies on the IDX for the Period 2015-2017.” *Jurnal Akuntansi* 9(2):83–96. doi: 10.33369/j.akuntansi.9.2.83-96.
- Syaifulloh, Cahyo Zumar, dan Siti Noor Khikmah. 2020. “Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, Audit Capacity Stress dan Alignment Effect Terhadap Kualitas Audit: (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia) .” *3rd Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology* (1981):287–97.
- Wardani, Taufiwah Julua, Bambang, dan Iman Waskito. 2020. “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).” *Jurnal Risma* 2(1):112–24.
- Wiedjaja, Debby, Debby Audrey Wiedjaja, dan Rizky Eriandani. 2021. “Auditor Characteristics and Audit Report Lag: Industry Specialization and Long Tenure as Moderating Variables.” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 13(2):106–16. doi: 10.15294/jda.v13i2.25496.
- Wijaya, Nathania, dan Kathryn Sugara. 2023. “Pengaruh Fee Audit, Audit Delay, Komite Audit terhadap Kualitas Audit.” *MDP Student Conference* 2(2):11–18. doi: 10.35957/mdp-sc.v2i2.3894.
- Wulandari, Dian Triska. 2019. “Pengaruh Opini Audit Dan Audit Fee Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Auditor Switching Dengan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening.” *Maksi Untan Journal* 4(1):1–20.

Yolanda, Stephanie, dan Fefri Indra Arza. 2019. “Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(2):543–55. doi: 10.24036/JEA.V1I2.94.

Zikra, Faradina, dan Efrizal Syofyan. 2019. “Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(3):1556–68. doi: 10.24036/jea.v1i3.162.

Zunita, Liya, Siti Noor Khikmah, dan Muji Mranani. 2022. “Pengaruh Audit Capacity Stress, Auditor Spesialisasi Industri, Komite Audit, dan Alignment Effect terhadap Kualitas Audit.” *Borobudur Accounting Review* 2(1):58–69. doi: 10.31603/BACR.7025.

Zusraeni, Novi. 2022. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham , Audit Tenure , Reputasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay.” 2(2):999–1010.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pemilihan Sampel

NO	KODE PER	KRITERIA I	KRITERIA II	KRITERIA III	KRITERIA VI	KET
1	AKSI	✓	✓	X	X	ELIMINASI
2	ACST	✓	X			ELIMINASI
3	ASSA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
4	ADHI	✓	X			ELIMINASI
5	APOL	✓	X			ELIMINASI
6	ARKO	✓	X			ELIMINASI
7	BALI	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
8	BBRM	✓	X			ELIMINASI
9	BESS	✓	X			ELIMINASI
10	BIRD	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
11	BLTA	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
12	BPTR	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
13	BTEL	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
14	BUKK	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
15	BULL	✓	X			ELIMINASI
16	CASS	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
17	CANI	✓	X			ELIMINASI
18	CENT	✓	✓	X	X	ELIMINASI
19	CMNP	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
20	CMPP	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
21	DEAL	✓	✓	X	X	ELIMINASI
22	DGIK	✓	X			ELIMINASI
23	ELPI	✓	X			ELIMINASI
24	EXCL	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
25	FREN	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
26	FIMP	✓	X			ELIMINASI
27	GHON	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
28	GIAA	✓	X		✓	SAMPEL
29	GMFI	✓	✓	✓		ELIMINASI
30	GOLD	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
31	HADE	✓	X			ELIMINASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	KODE PER	KRITERIA I	KRITERIA II	KRITERIA III	KRITERIA VI	KET
32	HAIS	✓	X			ELIMINASI
33	HATM	✓	X			ELIMINASI
34	HELI	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
35	HITS	✓	X			ELIMINASI
36	IBST	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
37	IDPR	✓	X			ELIMINASI
38	IPCC	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
39	IPCM	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
40	ISAT	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
41	JAYA	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
42	JAST	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
43	JSMR	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
44	JKON	✓	X			ELIMINASI
45	KARW	✓	X		✓	SAMPEL
46	KBLV	✓	✓	✓		ELIMINASI
47	KEEN	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
48	KETR	✓	X			ELIMINASI
49	KJEN	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
50	KOPI	✓	X			ELIMINASI
51	KRYA	✓	X			ELIMINASI
52	LAPD	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
53	LCKM	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
54	LEAD	✓	X			ELIMINASI
55	LINK	✓	X			ELIMINASI
56	LRNA	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
57	MBSS	✓	X			ELIMINASI
58	META	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
59	MIRA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
60	MORA	✓	X			ELIMINASI
61	MPOW	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
62	MTEL	✓	X			ELIMINASI
63	MTPS	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
64	MTRA	✓	X			ELIMINASI
65	NELY	✓	✓	X	X	ELIMINASI
66	NRCA	✓	X			ELIMINASI
67	OASA	✓	✓	✓	✓	SAMPEL

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	KRITERIA I	KRITERIA II	KRITERIA III	KRITERIA VI	KET
68	PBSA	✓	X			ELIMINASI
69	PGAS	✓	X			ELIMINASI
70	PORT	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
71	POWR	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
72	PPGL	✓	X			ELIMINASI
73	PPRE	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
74	PSSI	✓	X			ELIMINASI
75	PTDU	✓	X			ELIMINASI
76	PTIS	✓	X			ELIMINASI
77	PTPP	✓	X			ELIMINASI
78	PTPW	✓	X			ELIMINASI
79	PURA	✓	X			ELIMINASI
80	RAJA	✓	X			ELIMINASI
81	RCCC	✓	X			ELIMINASI
82	RIGS	✓	X			ELIMINASI
83	RONY	✓	X			ELIMINASI
84	SAFE	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
85	SAPX	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
86	SDMU	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
87	SHIP	✓	X			ELIMINASI
88	SMDR	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
89	SMKM	✓	X			ELIMINASI
90	SOCI	✓	X			ELIMINASI
91	SSIA	✓	X			ELIMINASI
92	SUPR	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
93	TAMA	✓	X			ELIMINASI
94	TAMU	✓	X	✓		ELIMINASI
95	TAXI	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
96	TBIG	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
97	TCPI	✓	X			ELIMINASI
98	TEBE	✓	X			ELIMINASI
99	TGRA	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
100	TLKM	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
101	TMAS	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
102	TNCA	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
103	TOPS	✓	X			ELIMINASI

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	KRITERIA I	KRITERIA II	KRITERIA III	KRITERIA VI	KET
104	TOTL	✓	X			ELIMINASI
105	TOWR	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
106	TPMA	✓	X			ELIMINASI
107	TRUK	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
108	TRJA	✓	X			ELIMINASI
109	WEGE	✓	X			ELIMINASI
110	WEHA	✓	✓	✓	X	ELIMINASI
111	WIKA	✓	X			ELIMINASI
112	WINS	✓	X			ELIMINASI
113	WSKT	✓	X			ELIMINASI

## Lampiran 2 Kode Dan Nama Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	CMNP	Citra Marga Nushapala Persada Tbk.
3	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk.
4	EXCL	XI Axiata Tbk
5	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
7	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
8	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
9	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
10	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
12	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.
13	LAPD	Leyand International Tbk.
14	MIRA	Mitra International Resources Tbk.
15	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.
16	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
17	PPRE	Pp Presisi Tbk.
18	SAFE	Steady Safe Tbk.
19	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
20	TMAS	Temas Tbk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
21	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

**Lampiran 3** Tabulasi Data Audit fee

NO	KODE PER	TAHUN	AUDIT FEE	LN=AUDIT FEE
1	ASSA	2019	Rp 1.598.349.996	21,1922
		2020	Rp 1.515.000.000	21,1387
		2021	Rp 2.155.000.000	21,4911
		2022	Rp 2.700.000.000	21,7165
2	CMNP	2019	Rp 650.000.000	20,2925
		2020	Rp 1.100.000.000	20,8186
		2021	Rp 1.363.636.636	21,0334
		2022	Rp 1.363.500.000	21,0333
3	CMPP	2019	Rp 1.100.000.000	20,8186
		2020	Rp 1.100.000.000	20,8186
		2021	Rp 1.100.000.000	20,8186
		2022	Rp 1.400.000.000	21,0597
4	EXCL	2019	Rp 11.000.000.000	23,1212
		2020	Rp 11.800.000.000	23,1914
		2021	Rp 11.800.000.000	23,1914
		2022	Rp 11.800.000.000	23,1914
5	GIAA	2019	Rp 6.945.000.000	22,6613
		2020	Rp 4.528.000.000	22,2335
		2021	Rp 7.217.000.000	22,6997
		2022	Rp 7.715.000.000	22,7664
6	GOLD	2019	Rp 120.000.000	18,6030
		2020	Rp 74.500.000	18,1263
		2021	Rp 127.500.000	18,6636
		2022	Rp 75.000.000	18,1330
7	HELI	2019	Rp 150.000.000	18,8261
		2020	Rp 150.000.000	18,8261
		2021	Rp 75.000.000	18,1330
		2022	Rp 100.000.000	18,4207
8	IBST	2019	Rp 475.000.000	19,9788
		2020	Rp 550.000.000	20,1254
		2021	Rp 550.000.000	20,1254
		2022	Rp 560.000.000	20,1434
9	IPCC	2019	Rp 743.380.000	20,4267
		2020	Rp 828.884.000	20,5356

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	TAHUN	AUDIT FEE		LN=AUDIT FEE
		2021	Rp	984.500.000	20,7076
		2022	Rp	1.176.600.000	20,8859
10	IPCM	2019	Rp	662.000.000	20,3108
		2020	Rp	750.000.000	20,4356
		2021	Rp	792.000.000	20,4901
		2022	Rp	918.720.000	20,6385
11	JSMR	2019	Rp	3.410.007.700	21,9500
		2020	Rp	3.702.314.000	22,0322
		2021	Rp	3.700.760.000	22,0318
		2022	Rp	1.898.100.000	21,3641
12	KARW	2019	Rp	508.200.000	20,0464
		2020	Rp	627.000.000	20,2565
		2021	Rp	630.256.000	20,2616
		2022	Rp	700.000.000	20,3666
13	LAPD	2019	Rp	60.000.000	17,9099
		2020	Rp	60.000.000	17,9099
		2021	Rp	60.000.000	17,9099
		2022	Rp	80.000.000	18,1975
14	MIRA	2019	Rp	300.000.000	19,5193
		2020	Rp	172.000.000	18,9630
		2021	Rp	172.000.000	18,9630
		2022	Rp	161.000.000	18,8969
15	OASA	2019	Rp	140.000.000	18,7572
		2020	Rp	140.000.000	18,7572
		2021	Rp	91.487.310	18,3317
		2022	Rp	576.385.170	20,1723
16	POWR	2019	Rp	1.287.000.000	20,9756
		2020	Rp	1.265.000.000	20,9583
		2021	Rp	1.387.500.000	21,0508
		2022	Rp	1.526.250.000	21,1461
17	PPRE	2019	Rp	300.000.000	19,5193
		2020	Rp	300.000.000	19,5193
		2021	Rp	300.000.000	19,5193
		2022	Rp	315.000.000	19,5681
18	SAFE	2019	Rp	125.000.000	18,6438
		2020	Rp	125.000.000	18,6438
		2021	Rp	143.000.000	18,7784
		2022	Rp	140.000.000	18,7572
19	TLKM	2019	Rp	59.125.000	17,8952



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	TAHUN	AUDIT FEE		LN=AUDIT FEE
		2020	Rp	65.386.000	17,9958
		2021	Rp	70.590.000	18,0724
		2022	Rp	65.140.000	17,9920
20	TMAS	2019	Rp	1.450.000.000	21,0948
		2020	Rp	1.625.000.000	21,2088
		2021	Rp	1.750.000.000	21,2829
		2022	Rp	2.089.000.000	21,4600
21	TOWR	2019	Rp	1.500.000.000	21,1287
		2020	Rp	1.580.000.000	21,1807
		2021	Rp	2.180.000.000	21,5026
		2022	Rp	3.000.000.000	21,8219

## Lampiran 4 Tabulasi Data Audit Tenure

NO	KODE PER	TAHUN	KAP	TENURE	Dari Tahun S/D Tahun
1	ASSA	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	7	2013-2022
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	8	
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	9	
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	10	
2	CMNP	2019	KOSASIH,NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO	5	2015-2022
		2020	KOSASIH,NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO	6	
		2021	KOSASIH,NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO	7	
		2022	KOSASIH,NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO	8	
3	CMPP	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	3	2017-2022
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	4	
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	5	
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	6	
4	EXCL	2019	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	10	2010-2022
		2020	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	11	
		2021	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	12	
		2022	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	13	
5	GIAA	2019	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	1	2019-2022
		2020	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	2	
		2021	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	3	
		2022	TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	4	
6	GOLD	2019	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	1	2019-2022
		2020	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	2	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	TAHUN	KAP	TENURE	Dari Tahun S/D Tahun
			2021	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	3
2022	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	4			
7	HELI	2019	TJAHDI & TAMARA	3	2017-2022
		2020	TJAHDI & TAMARA	4	
		2021	TJAHDI & TAMARA	5	
		2022	TJAHDI & TAMARA	6	
8	IBST	2019	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	5	2015-2022
		2020	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	6	
		2021	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	7	
		2022	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	8	
9	IPCC	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	4	2016-2022
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	5	
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	6	
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	7	
10	IPCM	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	5	2015-2022
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	6	
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	7	
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	8	
11	JSMR	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	6	2015-2021 2022
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	7	
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	8	
		2022	AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN	1	
12	KARW	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	6	2014-2022
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	7	
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	8	
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	9	
13	LAPD	2019	ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN	2	2018-2021 2022
		2020	ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN	3	
		2021	ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN	4	
		2022	MAURICE GANDA NAINGGOLAN & REKAN	1	
14	MIRA	2019	HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN	3	2017-2019 2020-2022
		2020	IRFAN ZULMENDRA	1	
		2021	IRFAN ZULMENDRA	2	
		2022	IRFAN ZULMENDRA	3	
15	OASA	2019	JOHANNES JUARA & REKAN	3	2017-2021 2022
		2020	JOHANNES JUARA & REKAN	4	
		2021	JOHANNES JUARA & REKAN	5	
		2022	KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO	1	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	TAHUN	KAP	TENURE	Dari Tahun S/D Tahun
16	POWR	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	4	2016-2022
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	5	
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	6	
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	7	
17	PPRE	2019	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	3	2017-2022
		2020	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	4	
		2021	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	5	
		2022	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	6	
18	SAFE	2019	HELIANTONO & REKAN	2	2018-2022
		2020	HELIANTONO & REKAN	3	
		2021	HELIANTONO & REKAN	4	
		2022	HELIANTONO & REKAN	5	
19	TLKM	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	5	2015-2022
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	6	
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	7	
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	8	
20	TMAS	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	3	2017-2022
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	4	
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	5	
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	6	
21	TOWR	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	11	2009-2022
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	12	
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	13	
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	

**Lampiran 5 Tabulasi Data Audit Capacity Stress**

NO	KODE PER	TAHUN	KAP	KLIEN	PARTNER	RESULT
1	ASSA	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	36	0,39
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	15	36	0,42
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
2	CMNP	2019	KOSASIH,NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO	10	9	1,11
		2020	KOSASIH,NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO	11	9	1,22
		2021	KOSASIH,NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO	12	9	1,33
		2022	KOSASIH,NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO	14	9	1,56
3	CMPP	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	36	0,39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	TAHUN	KAP	KLIEN	PARTNER	RESULT
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	15	36	0,42
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
4	EXCL	2019	TANUDIREDDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	5	30	0,17
		2020	TANUDIREDDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	5	30	0,17
		2021	TANUDIREDDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	5	30	0,17
		2022	TANUDIREDDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	5	30	0,17
5	GIAA	2019	TANUDIREDDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	5	30	0,17
		2020	TANUDIREDDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	5	30	0,17
		2021	TANUDIREDDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	5	30	0,17
		2022	TANUDIREDDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN	5	30	0,17
6	GOLD	2019	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	6	31	0,19
		2020	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	5	31	0,16
		2021	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	4	31	0,13
		2022	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	4	31	0,13
7	HELI	2019	TJAHJADI & TAMARA	1	5	0,20
		2020	TJAHJADI & TAMARA	1	5	0,20
		2021	TJAHJADI & TAMARA	3	5	0,60
		2022	TJAHJADI & TAMARA	3	5	0,60
8	IBST	2019	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	6	31	0,19
		2020	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	5	31	0,16
		2021	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	4	31	0,13
		2022	TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG	4	31	0,13
9	IPCC	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	36	0,39
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	15	36	0,42
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
10	IPCM	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	36	0,39
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	15	36	0,42
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
11	JSMR	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	36	0,39
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	15	36	0,42
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
		2022	AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN	10	21	0,48
12	KARW	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	36	0,39
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	15	36	0,42
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	TAHUN	KAP	KLIEN	PARTNER	RESULT
13	LAPD	2019	ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN	1	3	0,33
		2020	ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN	1	3	0,33
		2021	ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN	1	3	0,33
		2022	MAURICE GANDA NAINGGOLAN & REKAN	3	3	1,00
14	MIRA	2019	HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN	3	2	1,50
		2020	IRFAN ZULMENDRA	1	3	0,33
		2021	IRFAN ZULMENDRA	1	3	0,33
		2022	IRFAN ZULMENDRA	1	3	0,33
15	OASA	2019	JOHANNES JUARA & REKAN	1	7	0,14
		2020	JOHANNES JUARA & REKAN	1	7	0,14
		2021	JOHANNES JUARA & REKAN	1	7	0,14
		2022	KOSASIH,NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO	14	9	1,56
16	POWR	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	36	0,39
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	15	36	0,42
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
17	PPRE	2019	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	3	6	0,50
		2020	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	1	6	0,17
		2021	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	1	6	0,17
		2022	HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN	1	6	0,17
18	SAFE	2019	HELIANTONO & REKAN	2	30	0,07
		2020	HELIANTONO & REKAN	4	30	0,13
		2021	HELIANTONO & REKAN	4	30	0,13
		2022	HELIANTONO & REKAN	4	30	0,13
19	TLKM	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	36	0,39
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	15	36	0,42
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
20	TMAS	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	36	0,39
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	15	36	0,42
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
21	TOWR	2019	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	14	36	0,39
		2020	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	15	36	0,42
		2021	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44
		2022	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	16	36	0,44



**Lampiran 6** Tabulasi Data Audit *Delay*

NO	KODE PER	TAHUN	LAP. KEUANGAN	LAP. AUDIT	DELAY
1	ASSA	2019	31 Desember 2019	23 Maret 2020	83
		2020	31 Desember 2020	13 April 2021	103
		2021	31 Desember 2021	11 April 2022	101
		2022	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
2	CMNP	2019	31 Desember 2019	14 Mei 2020	135
		2020	31 Desember 2020	21 Juni 2021	172
		2021	31 Desember 2021	26 April 2022	116
		2022	31 Desember 2022	27 April 2023	117
3	CMPP	2019	31 Desember 2019	28 Juli 2020	210
		2020	31 Desember 2020	31 Mei 2021	151
		2021	31 Desember 2021	25 April 2022	115
		2022	31 Desember 2022	18 April 2023	108
4	EXCL	2019	31 Desember 2019	07 Februari 2020	38
		2020	31 Desember 2020	11 Februari 2021	42
		2021	31 Desember 2021	18 Februari 2022	49
		2022	31 Desember 2022	17 Februari 2023	48
5	GIAA	2019	31 Desember 2019	27 Maret 2020	87
		2020	31 Desember 2020	15 Juli 2021	196
		2021	31 Desember 2021	11 Juli 2022	192
		2022	31 Desember 2022	31 Maret 2023	90
6	GOLD	2019	31 Desember 2019	24 Maret 2020	84
		2020	31 Desember 2020	27 April 2021	117
		2021	31 Desember 2021	17 Maret 2022	76
		2022	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
7	HELI	2019	31 Desember 2019	06 Maret 2020	66
		2020	31 Desember 2020	05 April 2021	95
		2021	31 Desember 2021	18 April 2022	108
		2022	31 Desember 2022	11 Mei 2023	131
8	IBST	2019	31 Desember 2019	02 April 2020	93
		2020	31 Desember 2020	06 April 2021	96
		2021	31 Desember 2021	26 April 2022	116
		2022	31 Desember 2022	31 Maret 2023	90
9	IPCC	2019	31 Desember 2019	15 April 2020	106
		2020	31 Desember 2020	30 Maret 2021	89
		2021	31 Desember 2021	28 Maret 2022	87
		2022	31 Desember 2022	27 Maret 2023	86
10	IPCM	2019	31 Desember 2019	26 Maret 2020	86
		2020	31 Desember 2020	23 Maret 2021	82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	TAHUN	LAP. KEUANGAN	LAP. AUDIT	DELAY
		2021	31 Desember 2021	28 Maret 2022	87
		2022	31 Desember 2022	27 Maret 2023	86
11	JSMR	2019	31 Desember 2019	17 April 2020	108
		2020	31 Desember 2020	26 Maret 2021	85
		2021	31 Desember 2021	18 Maret 2022	77
		2022	31 Desember 2022	28 Februari 2023	59
		2019	31 Desember 2019	28 Mei 2020	149
12	KARW	2020	31 Desember 2020	25 Mei 2021	145
		2021	31 Desember 2021	19 April 2022	109
		2022	31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
		2019	31 Desember 2019	02 Maret 2020	62
13	LAPD	2020	31 Desember 2020	31 Maret 2021	90
		2021	31 Desember 2021	11 Maret 2022	70
		2022	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
		2019	31 Desember 2019	22 Mei 2020	143
14	MIRA	2020	31 Desember 2020	25 Maret 2021	84
		2021	31 Desember 2021	02 Februari 2022	33
		2022	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
		2019	31 Desember 2019	28 Februari 2020	59
15	OASA	2020	31 Desember 2020	10 Maret 2021	69
		2021	31 Desember 2021	23 Maret 2022	82
		2022	31 Desember 2022	17 April 2023	107
		2019	31 Desember 2019	08 April 2020	99
16	POWR	2020	31 Desember 2020	12 April 2021	102
		2021	31 Desember 2021	08 April 2022	98
		2022	31 Desember 2022	28 Februari 2023	59
		2019	31 Desember 2019	05 Februari 2020	36
17	PPRE	2020	31 Desember 2020	19 Februari 2021	50
		2021	31 Desember 2021	18 Februari 2022	49
		2022	31 Desember 2022	07 Maret 2023	66
		2019	31 Desember 2019	29 Mei 2020	150
18	SAFE	2020	31 Desember 2020	25 Mei 2021	145
		2021	31 Desember 2021	22 April 2022	112
		2022	31 Desember 2022	24 Maret 2023	83
		2019	31 Desember 2019	25 Mei 2020	146
19	TLKM	2020	31 Desember 2020	29 April 2021	119
		2021	31 Desember 2021	18 April 2022	108
		2022	31 Desember 2022	24 Maret 2023	83
		2019	31 Desember 2019	03 April 2020	94
20	TMAS	2020	31 Desember 2020	19 Mei 2021	139



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	TAHUN	LAP. KEUANGAN	LAP. AUDIT	DELAY
		2021	31 Desember 2021	28 April 2022	118
		2022	31 Desember 2022	10 Maret 2023	69
21	TOWR	2019	31 Desember 2019	09 April 2020	100
		2020	31 Desember 2020	30 April 2021	120
		2021	31 Desember 2021	18 April 2022	108
		2022	31 Desember 2022	24 Maret 2023	83

### Lampiran 7 Perhitungan Kualitas Audit Dalam Proksi *Earning Benchmark* Menggunakan Rumus ROA

NO	KODE PER	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	ASSA	2019	Rp91.614.940.880	Rp4.849.223.630.042	0,018892703
		2020	Rp63.896.421.980	Rp5.170.895.098.267	0,012356936
		2021	Rp159.581.031.996	Rp6.031.946.733.670	0,026455975
		2022	Rp3.704.328.643	Rp7.268.436.910.723	0,000509646
2	CMNP	2019	Rp689.853.467.028	Rp15.453.514.716.000	0,044640555
		2020	Rp375.100.100.000	Rp16.497.923.247.000	0,022736201
		2021	Rp709.337.388.000	Rp15.445.908.289.000	0,045923967
		2022	Rp934.586.111.000	Rp18.386.596.160.000	0,050829751
3	CMPP	2019	-Rp157.368.618.806	Rp2.613.070.074.932	-0,06022365
		2020	-Rp2.754.589.873.561	Rp6.080.516.085.752	-0,453019092
		2021	-Rp2.345.394.201.170	Rp5.136.948.816.783	-0,456573403
		2022	-Rp1.646.936.950.638	Rp5.356.962.889.162	-0,307438559
4	EXCL	2019	Rp712.579.000.000	Rp62.725.242.000.000	0,011360323
		2020	Rp371.598.000.000	Rp67.744.797.000.000	0,005485263
		2021	Rp1.287.807.000.000	Rp72.753.282.000.000	0,017701016
		2022	Rp1.121.188.000.000	Rp87.277.789.000.000	0,012846201
5	GIAA	2019	-Rp619.533.026.015	Rp61.938.348.934.374	-0,010002414
		2020	-Rp34.932.913.387.645	Rp152.192.673.640.735	-0,229530848
		2021	-Rp59.558.874.034.592	Rp102.633.283.541.840	-0,580307596
		2022	Rp58.781.560.552.224	Rp98.082.957.710.649	0,599304527
6	GOLD	2019	Rp7.054.944.000	Rp329.963.071.000	0,021381011
		2020	Rp13.159.949.000	Rp338.352.250.000	0,038894226
		2021	Rp14.604.362.000	Rp360.871.363.000	0,040469717
		2022	Rp15.998.575.000	Rp400.972.660.000	0,039899416
7	HELI	2019	Rp22.186.962.539	Rp193.198.983.272	0,114839955
		2020	Rp6.618.117.086	Rp335.775.952.688	0,01970992
		2021	Rp3.450.833.932	Rp301.477.751.273	0,011446397
		2022	-Rp86.113.836.298	Rp226.862.555.471	-0,37958594

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
8	IBST	2019	Rp128.831.147.635	Rp8.893.030.992.719	0,014486753
		2020	Rp67.204.167.744	Rp10.412.826.253.217	0,00645398
		2021	Rp63.351.210.259	Rp9.547.133.662.297	0,006635626
		2022	Rp41.526.767.474	Rp9.431.928.852.947	0,004402786
9	IPCC	2019	Rp135.301.570.000	Rp1.264.868.846.000	0,106968853
		2020	-Rp23.773.444.000	Rp1.825.052.707.000	-0,013026168
		2021	Rp60.056.173.000	Rp1.962.877.696.000	0,030595983
		2022	Rp161.724.767.000	Rp2.191.828.374.000	0,073785324
10	IPCM	2019	Rp90.047.274.000	Rp1.279.304.590.000	0,070387674
		2020	Rp80.234.175.000	Rp1.408.289.984.000	0,056972765
		2021	Rp136.582.720.000	Rp1.427.875.007.000	0,095654535
		2022	Rp150.654.849.000	Rp1.488.208.066.000	0,101232383
11	JSMR	2019	Rp2.073.888.000.000	Rp99.679.570.000.000	0,020805547
		2020	-Rp41.629.000.000	Rp104.046.646.000.000	-0,000400099
		2021	Rp871.236.000.000	Rp101.242.884.000.000	0,008605405
		2022	Rp2.323.708.000.000	Rp91.139.182.000.000	0,025496257
12	KARW	2019	-Rp7.775.816.271	Rp290.782.605.407	-0,026740995
		2020	Rp977.490.605	Rp294.065.595.915	0,003324056
		2021	-Rp8.394.809.425	Rp257.038.384.247	-0,03265975
		2022	Rp15.031.426.699	Rp234.127.839.434	0,064201791
13	LAPD	2019	-Rp87.059.414.000	Rp160.191.238.000	-0,54347176
		2020	-Rp54.760.834.000	Rp118.921.552.747	-0,460478633
		2021	-Rp108.425.943.268	Rp77.939.737.000	-1,391151003
		2022	Rp233.113.930.682	Rp64.530.833.000	3,612442608
14	MIRA	2019	-Rp3.222.370.200	Rp351.483.053.912	-0,009167925
		2020	-Rp18.218.177.373	Rp317.031.964.534	-0,057464797
		2021	-Rp13.195.658.734	Rp301.506.104.882	-0,043765809
		2022	-Rp31.352.237.717	Rp267.905.168.207	-0,117027372
15	OASA	2019	-Rp1.671.122.556	Rp47.359.872.599	-0,035285622
		2020	-Rp468.118.875	Rp46.840.047.799	-0,009993988
		2021	Rp1.300.803.896	Rp223.532.020.005	0,005819318
		2022	Rp4.401.681.342	Rp293.778.291.020	0,014983004
16	POWR	2019	Rp1.578.180.377.089	Rp18.416.204.133.262	0,085695204
		2020	Rp1.054.381.008.135	Rp18.941.175.157.905	0,055666082
		2021	Rp1.290.485.363.510	Rp19.390.756.339.983	0,066551574
		2022	Rp1.141.059.002.314	Rp21.419.620.198.763	0,053271673
17	PPRE	2019	Rp439.253.263.108	Rp7.760.863.409.420	0,056598505
		2020	Rp115.881.928.744	Rp6.895.982.045.724	0,016804268
		2021	Rp146.813.185.337	Rp7.029.648.280.015	0,020884855



2019

NO	KODE PER	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
18	SAFE	2022	Rp181.661.615.624	Rp7.588.440.332.245	0,023939256
		2019	Rp9.207.473.993	Rp357.452.208.843	0,025758615
		2020	-Rp17.589.816.911	Rp322.122.601.641	-0,054605969
		2021	Rp792.053.209	Rp298.604.232.055	0,002652518
		2022	Rp10.251.704.822	Rp270.842.050.371	0,03785123
19	TLKM	2019	Rp27.592.000.000.000	Rp221.208.000.000.000	0,124733283
		2020	Rp29.563.000.000.000	Rp246.943.000.000.000	0,119715886
		2021	Rp33.948.000.000.000	Rp277.184.000.000.000	0,122474602
		2022	Rp27.680.000.000.000	Rp275.192.000.000.000	0,100584319
20	TMAS	2019	Rp100.615.000.000	Rp3.266.151.000.000	0,030805373
		2020	Rp52.214.000.000	Rp3.837.040.000.000	0,013607885
		2021	Rp697.621.000.000	Rp4.051.811.000.000	0,172175109
		2022	Rp1.413.818.000.000	Rp4.403.862.000.000	0,321040487
21	TOWR	2019	Rp2.353.089.000.000	Rp27.665.695.000.000	0,085054397
		2020	Rp2.853.617.000.000	Rp34.249.550.000.000	0,083318379
		2021	Rp3.447.875.000.000	Rp65.828.670.000.000	0,052376495
		2022	Rp3.496.535.000.000	Rp65.625.136.000.000	0,053280423

$$\mu - \sigma = -0,128661114 \text{ (BATAS BAWAH)}$$

$$\mu + \sigma = 0,142710256 \text{ (BATAS ATAS)}$$

NO	KODE PER	ROA	KUALITAS AUDIT
		2019	
1	ASSA	0,0188927	1
2	CMNP	0,0446405	1
3	CMPP	-0,0602236	1
4	EXCL	0,0113603	1
5	GIAA	-0,0100024	1
6	GOLD	0,021381	1
7	HELI	0,1148399	1
8	IBST	0,0144867	1
9	IPCC	0,1069688	1
10	IPCM	0,0703876	1
11	JSMR	0,0208055	1
12	KARW	-0,0267409	1
13	LAPD	-0,5434717	0
14	MIRA	-0,0091679	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	ROA	KUALITAS AUDIT
		2019	
15	OASA	-0,0352856	1
16	POWR	0,0856952	1
17	PPRE	0,0565985	1
18	SAFE	0,0257586	1
19	TLKM	0,1247332	1
20	TMAS	0,0308053	1
21	TOWR	0,0850543	1
RATA RATA ( $\mu$ )		0,007024571	
STANDAR DEVIASI ( $\sigma$ )		0,135685685	

### 2020

$$\mu - \sigma = -0,200500493 \text{ (BATAS BAWAH)}$$

$$\mu + \sigma = 0,112464833 \text{ (BATAS ATAS)}$$

NO	KODE PER	ROA	KUALITAS AUDIT
		2020	
1	ASSA	0,0123569	1
2	CMNP	0,0227362	1
3	CMPP	-0,453019	0
4	EXCL	0,0054852	1
5	GIAA	-0,2295308	0
6	GOLD	0,0388942	1
7	HELI	0,0197099	1
8	IBST	0,0064539	1
9	IPCC	-0,0130261	1
10	IPCM	0,0569727	1
11	JSMR	-0,0004	1
12	KARW	0,003324	1
13	LAPD	-0,4604786	0
14	MIRA	-0,0574647	1
15	OASA	-0,0099939	1
16	POWR	0,055666	1
17	PPRE	0,0168042	1
18	SAFE	-0,0546059	1
19	TLKM	0,1197158	0
20	TMAS	0,0136978	1
21	TOWR	0,0833183	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE PER	ROA	KUALITAS AUDIT
		2020	
RATA RATA ( $\mu$ )		-0,04401783	
STANDAR DEVIASI ( $\sigma$ )		0,156482663	

**2021**

$\mu - \sigma = -0,431103378$ (BATAS BAWAH) $\mu + \sigma = 0,261766711$ (BATAS ATAS)
--

NO	KODE PER	ROA	KUALITAS AUDIT
		2021	
1	ASSA	0,0264559	1
2	CMNP	0,0459239	1
3	CMPP	-0,4565734	0
4	EXCL	0,017701	1
5	GIAA	-0,5803075	0
6	GOLD	0,0404697	1
7	HELI	0,0114463	1
8	IBST	0,0066356	1
9	IPCC	0,0305959	1
10	IPCM	0,0956545	1
11	JSMR	0,0086054	1
12	KARW	-0,0326597	1
13	LAPD	-1,391151	0
14	MIRA	-0,0437658	1
15	OASA	0,0058193	1
16	POWR	0,0665515	1
17	PPRE	0,0208848	1
18	SAFE	0,0026525	1
19	TLKM	0,1224746	1
20	TMAS	0,1721751	1
21	TOWR	0,0523764	1
RATA RATA ( $\mu$ )		-0,084668333	
STANDAR DEVIASI ( $\sigma$ )		0,346435045	

2022

 $\mu - \sigma = -0,593993079$  (BATAS BAWAH) $\mu + \sigma = 1,011692946$  (BATAS ATAS)

NO	KODE PER	ROA	KUALITAS AUDIT
		2022	
1	ASSA	0,0005096	1
2	CMNP	0,0508297	1
3	CMPP	-0,3074385	1
4	EXCL	0,0128462	1
5	GIAA	0,5993045	1
6	GOLD	0,0398994	1
7	HELI	-0,3795859	1
8	IBST	0,0044027	1
9	IPCC	0,0737853	1
10	IPCM	0,1012323	1
11	JSMR	0,0254962	1
12	KARW	0,0642017	1
13	LAPD	3,6124426	0
14	MIRA	-0,1170273	1
15	OASA	0,014983	1
16	POWR	0,0532716	1
17	PPRE	0,0239392	1
18	SAFE	0,0378512	1
19	TLKM	0,1005843	1
20	TMAS	0,3210404	1
21	TOWR	0,0532804	1

### Lampiran 8 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDIT FEE	84	17,90	23,19	20,2397	1,47841
AUDIT TENURE	84	1,00	14,00	5,5714	2,98706
AUDIT CAPACITY STRESS	84	,07	1,56	,4080	,31328
AUDIT DELAY	84	33,00	210,00	98,1548	34,82953
KUALITAS AUDIT	84	0	1	,89	,311
Valid N (listwise)	84				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 9** Kualitas Data: Uji Validitas (*Bivariate*)

		AUDIT FEE	AUDIT TENURE	AUDIT CAPACITY STRESS	AUDIT DELAY	KUALITAS AUDIT	Total
AUDIT FEE	Pearson Correlatio n	1	,486**	,045	,007	,148	,054
	Sig. (2- tailed)		,000	,686	,949	,178	,623
	N	84	84	84	84	84	84
AUDIT TENURE	Pearson Correlatio n	,486**	1	-,001	-,165	,261*	-,128
	Sig. (2- tailed)	,000		,995	,134	,016	,247
	N	84	84	84	84	84	84
AUDIT CAPACITY STRESS	Pearson Correlatio n	,045	-,001	1	,256*	,008	,264*
	Sig. (2- tailed)	,686	,995		,019	,945	,015
	N	84	84	84	84	84	84
AUDIT DELAY	Pearson Correlatio n	,007	-,165	,256*	1	-,223*	,998*
	Sig. (2- tailed)	,949	,134	,019		,041	,000
	N	84	84	84	84	84	84
KUALITAS AUDIT	Pearson Correlatio n	,148	,261*	,008	-,223*	1	-,206
	Sig. (2- tailed)	,178	,016	,945	,041		,060
	N	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlatio n	,054	-,128	,264*	,998**	-,206	1
	Sig. (2- tailed)	,623	,247	,015	,000	,060	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N	84	84	84	84	84	84
---	----	----	----	----	----	----

### Lampiran 10 Uji Kualitas Data: Reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-,029	5

### Lampiran 11 Uji Kualitas Data: Reliabilitas (*Item-Total Statistik*)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AUDIT FEE	105,0270	1189,127	,051	-,037 <sup>a</sup>
AUDIT TENURE	119,6953	1217,141	-,142	,002
AUDIT CAPACITY STRESS	124,8588	1190,791	,260	-,038 <sup>a</sup>
AUDIT DELAY	27,1120	16,259	-,117	,406
KUALITAS AUDIT	124,3739	1200,630	-,195	-,026 <sup>a</sup>

### Lampiran 12 Uji Asumsi Klasik: Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

	Unstandardized Residual
N	84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean ,0000000 Std. Deviation 33,03874854
Most Extreme Differences	Absolute ,102 Positive ,102 Negative -,045
Kolmogorov-Smirnov Z	,931
Asymp. Sig. (2-tailed)	,351



**Lampiran 13 Uji Asumsi Klasik: Multikolinieritas (VIF)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,726	,492			1,474	,144		
AUDIT FEE	,010	,026	,048	,393	,696	,755	1,324	
AUDIT TENURE	,021	,013	,204	1,645	,104	,735	1,360	
AUDIT CAPACITY	,058	,109	,058	,526	,600	,932	1,073	
AUDIT DELAY	-,002	,001	-,205	-1,824	,072	,900	1,111	

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

**Lampiran 14 Uji Hipotesis: Koefisien Determinasi (R Square)**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
AUDIT DELAY	,317 <sup>a</sup>	,100	,066	33,65252
KUALITAS AUDIT	,326 <sup>a</sup>	,106	,061	,301

**Lampiran 15 Uji Hipotesis: Uji Signifikansi Parsial (T) Variabel X Terhadap Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,726	,492			1,474	,144
AUDIT FEE	,010	,026	,048	,393	,696	
AUDIT TENURE	,021	,013	,204	1,645	,104	
AUDIT CAPACITY	,058	,109	,058	,526	,600	
AUDIT DELAY	-,002	,001	-,205	-1,824	,072	

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 16 Uji Hipotesis: Uji Signifikansi Parsial (T) Variabel X Terhadap Z**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53,193	54,629		,974	,333
AUDIT FEE	2,342	2,863	,099	,818	,416
AUDIT TENURE	-2,485	1,415	-,213	-1,756	,083
AUDIT CAPACITY	27,944	11,807	,251	2,367	,020
STRESS					

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

**Lampiran 17 Uji Signifikansi (Path Coefficients) Pengaruh tidak langsung (indirect effect)**

Indirect Effect(S) Of X1 On Y				
Z	Effect	BootSE	BootLLCI	BootULCI
Z	-,0037	,1846	-,2391	,1210
Indirect Effect(S) Of X2 On Y				
Z	,0290	,0364	-,0160	,1192
Indirect Effect(S) Of X3 On Y				
Z	-,5311	,4636	-1,5373	,4974

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**WINDY OKTA VIARNI** merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Dedi Aryanto dan Ibunda Nurlismaniarti. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD 018 Taluk Kuantan dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Taluk Kuantan dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 02 pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Diploma Tiga (D3) Akuntansi dan menyandang gelar AMD pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan Mahasiswa Transfer Diploma Tiga (D3) Akuntansi ke S1 Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan Berkah Rahmat Allah SWT penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ *Audit Delay Memediasi Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*” dibawah bimbingan Bapak Dr. Nanda Suryadi SE, ME. Alhamdulillah pada hari Senin 08 Januari 2024, berdasarkan hasil keputusan ujian Munaqasyah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan sah menyandang Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.